

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TANYA JAWAB DAN MEDIA GAMBAR PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 25 BILAH
BARAT KABUPATEN LABUHAN BATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

AMELIA KHAIRANI SELIAN

NIM. 21 20500026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TANYA JAWAB DAN MEDIA GAMBAR PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 25 BILAH
BARAT KABUPATEN LABUHAN BATU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

AMELIA KHAIRANI SELIAN

NIM. 21 20500026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE
TANYA JAWAB DAN MEDIA GAMBAR PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 25 BILAH
BARAT KABUPATEN LABUHAN BATU**



SKRIPSI

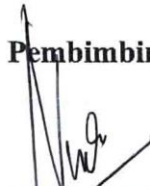
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

AMELIA KHAIRANI SELIAN

NIM. 21 20500026

Pembimbing I



Nursyaidah, M.Pd.

NIP. 19770726 200312 2 001



Pembimbing II



Anita Angraini Lubis, M.Hum.

NIP. 19931020 202012 2 011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Amelia Khairani Selian

Padangsidempuan, Oktober 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Amelia Khairani Selian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

Pembimbing II



Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 199310202020122011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Khairani Selian
NIM : 21205000026
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2025
Mevatakan



Amelia Khairani Selian
NIM. 21205000026

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Khairani Selian

NIM : 2120500026

~~Fakultas/Tarbiyah~~ : ~~Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan~~

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adday Padangsidimpun Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpun, 10 Desember 2025



Amelia Khairani Selian

NIM. 2120500026

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Khairani Selian

NIM : 2120500026

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : PTPN III Rantauprapat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 10 Desember 2025
Pembuat Pernyataan



Amelia Khairani Selian
NIM. 2120500026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Amelia Khairani Selian
NIM : 2120500026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Ketua

Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 202012 2 009

Anggota

Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2 001

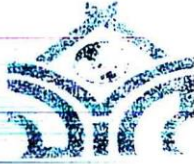
Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 202012 2 009

A. Naashir M. Idris Lubis, M.Pd
NIP.19931010 202321 1 031

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.78
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas
IV Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar
pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat
Kabupaten Labuhanbatu
Nama : Amelia Khairani Selian
NIM : 2120500026
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 7 November 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama :Amelia Khairani Selian
Nim 2120500026
Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini dilatar belakangi dengan observasi awal, peneliti menemukan permasalahan yaitu rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi dalam penerapan pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam aspek berbicara masih kurang, kebanyakan siswa masih ragu dan kurang percaya diri dalam berbicara, sehingga perlu dilakukan perubahan dalam pembelajaran di kelas. Salah satu nya dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar, dengan perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah metode tanya jawab dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan model Kurt Lewin. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah 22 siswa. Instrument pengumpulan data yang digunakan, tes untuk melihat peningkatan yang diperoleh siswa, observasi serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tanya jawab dan media gambar menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa. Dilihat dari tes awal pada pra-siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 40,91%. kemudian pada siklus I pertemuan I adanya peningkatan sebanyak 11 siswa dengan persentase 50,00%. Pada siklus I pertemuan II terjadi lagi peningkatan sebanyak 14 siswa dengan persentase 63,64%. Kemudian siklus II Pertemuan I terjadi peningkatan sebanyak 16 Siswa dengan persentase 72,73%, dan siklus II pertemuan II meningkat menjadi sebanyak 19 siswa dengan persentase 86,36%.

Kata Kunci: Keterampilan berbicara, Metode Tanya Jawab, Media Gambar, Siswa Kelas IV, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : Amelia Khairani Selian
Nim : 2120500026
Thesis Title : *Efforts to Improve Speaking Skills of Grade IV Students Using Question and Answer Methods and Image Media In Indonesian Language Learning SDN 25 West Bilah Labuhanbatu Regency*

This research is in the background of initial observations, the researcher found a problem, namely the low speaking skills of grade IV students in Indonesian learning due to the lack of varied learning methods in the application of learning, so that students' ability in the aspect of speaking is still lacking, most students are still hesitant and lack confidence in speaking, so it is necessary to make changes in learning in the classroom. One of them is by using the question and answer method and image media, with this change it is hoped that it can improve students' speaking skills, especially in Indonesian learning. The formulation of the problem in this study is whether the question and answer method and image media can improve the speaking skills of grade IV students at SDN 25 Bilah Barat Labuhanbatu Regency. This research is a Class Action Research, using the Kurt Lewin model. The subjects of this study are grade IV students of SDN 25 Bilah Barat Labuhanbatu Regency with a total of 22 students. Data collection instruments used, tests to see the improvement obtained by students, observation and documentation. Based on the results of the study, it shows that the question and answer method and image media show an improvement in students' speaking skills. Judging from the initial test in the pre-cycle, the number of students who completed was 9 students with a percentage of 40,91%. then in the first cycle of the first meeting there was an increase of 11 students with a percentage of 50,00%. In the first cycle of the second meeting, there was another increase of 14 students with a percentage of 63,64%. Then in the second cycle of the first meeting, there was an increase of 14 students with a percentage of 72,73%, and the second cycle of the second meeting increased to 19 students with a percentage of 86,36%.

Keywords: *Speaking skills, Q&A Method, Image Media, Grade IV Students, Indonesian*

الاسم: أميليا خيراني سليمان
رقم التسجيل: 2120500026
عنوان البحث: جهود لتحسين مهارات التحدث لدى طلاب الصف الرابع باستخدام طريقة الأسئلة والأجوبة والوسائط
المصورة في تعلم اللغة الإندونيسية في مدرسة 25 شفرة غربية الابتدائية، مقاطعة لابوهانباتو

كان الدافع وراء هذه الدراسة هو الملاحظات الأولية التي توصل إليها الباحث، والتي أظهرت أن طلاب الصف الرابع يعانون من ضعف في مهارات التحدث في دروس اللغة الإندونيسية بسبب نقص أساليب التدريس المتنوعة. ونتيجة لذلك، كانت مهارات التحدث لدى الطلاب لا تزال ضعيفة، حيث كان معظمهم لا يزالون مترددين ويفتقرون إلى الثقة عند التحدث. ولذلك، كان من الضروري إجراء تغييرات على طرق التدريس في الفصول الدراسية. أحد هذه التغييرات هو استخدام أساليب الأسئلة والأجوبة والوسائط المرئية، والتي من المتوقع أن تحسن مهارات التحدث لدى الطلاب، خاصة في تعلم اللغة الإندونيسية. السؤال البحثي في هذه الدراسة هو ما إذا كانت أساليب الأسئلة والأجوبة والوسائط المرئية يمكن أن تحسن مهارات التحدث لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ٢٥ شفرة غربية الابتدائية في مقاطعة لابوهانباتو. هذه الدراسة هي بحث عملي في الفصل الدراسي باستخدام نموذج كورت لوبين. موضوعات هذه الدراسة هي ٢٢ طالبًا من طلاب الصف الرابع في مدرسة ٢٥ مدرسة بيله برات الابتدائية، مقاطعة لابوهانباتو. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات لمعرفة التحسن الذي حققه الطلاب، والملاحظة، والتوثيق. بناءً على نتائج الدراسة، تبين أن طريقة الأسئلة والأجوبة والوسائط المرئية أظهرت زيادة في مهارات التحدث لدى الطلاب. بناءً على الاختبار الأولي في الدورة التمهيدية، كان عدد الطلاب الذين اجتازوا الاختبار ٩ طلاب بنسبة ٤٠,٩١٪. ثم، في الدورة الأولى من الاجتماع الأول، كان هناك زيادة قدرها ١١ طالب بنسبة ٥٠,٠٠٪. في اجتماع الدورة الثانية من الدورة الأولى، كان هناك زيادة أخرى قدرها ١٤ طالبًا، بنسبة ٦٣,٦٤٪. ثم، في اجتماع الدورة الثانية من الدورة الثانية، كان هناك زيادة قدرها ١٦ طالبًا، بنسبة ٧٢,٧٣٪. وفي اجتماع الدورة الثانية من الدورة الثانية، كان هناك زيادة إلى ١٩ طالبًا، بنسبة ٨٦,٣٦٪.

الكلمات المفتاحية: مهارات التحدث، طريقة السؤال والجواب، وسائل الإعلام المرئية، طلاب الصف الرابع، اللغة الإندونيسية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Dan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Pembimbing I Ibu Nursyaidah, M.Pd. sekaligus sebagai ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga sekaligus sebagai penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses perkuliahan, dan Pembimbing II Ibu Anita Angraini Lubis M.Hum., terima kasih telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A., dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Hamdan
4. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

5. Teristimewa saya haturkan kepada ayahanda Darwin Selian yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdausnya.
6. Teristimewa Ibunda tercinta Dini Fauziah saya haturkan terima kasih yang telah memberikan pendidikan yang layak dan selalu berdoa untuk kesuksesan putra-putrinya. Serta selalu mendukung mimpi putra dan putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan kesehatan dan diberi balasan atas perjuangan dengan surga firdausnya
7. Teristimewa juga kepada saudara-saudari saya Anita Marshela Selian, Alm Muhammad Rafli Akbar Selian, dan Muhammad Al Fatih Selian yang selalu memberikan semangat, motivasi dalam langkah yang peneliti tempuh. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi perhatian dan nasehat-nasehat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

9. Kepala sekolah SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Bapak Kadiwisono S.Pd.SD. Terima kasih telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data di SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat-sahabat peneliti grup ica ica yang turut membantu peneliti dalam penyusunan, menjadi tempat cerita peneliti, yang selalu mendukung dan selalu memberikan semangat bagi peneliti, Astri Mada Sari, Astrya Ramadani, Bella Meilani Br Marpaung, Ummi Kalsum Harahap, Waskia Nur, dan Nurul Hasanah Lubis. Terimakasih atas bantuan, dukungan, saran, diskusi, kerja sama, canda tawa, dan menjadi keluarga baru bagi peneliti.
11. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan sumbangan dan pikirannya untuk menyelesaikan penelitian ini, Cahaya Bulan Pasaribu, Dinda Pratiwi Hasibuan, yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi sampai skripsi ini selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
13. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri Amelia Khairani selian telah bertahan, terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, meskipun tidak selalu mudah, terima kasih telah melangkah sedikit demi sedikit, hingga sampai di titik ini. rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah SWT sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik

Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah SWT selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal'alamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 10 Desember 2025

Peneliti



Amelia Khairani Selian
NIM.2120500026

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	9
E. Perumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Indikator Tindakan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Teori	13
1. Kerangka Teori.....	13
a. Keterampilan Berbicara.....	13
b. Metode Tanya Jawab	15
c. Media Gambar	19

d. Pembelajaran Bahasa Indonesia	23
e. Pembelajaran Puisi	24
f. Teori Belajar Konstruktivisme	26
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis dan Metode Penelitian	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Instrument Pengumpulan Data	35
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	37
F. Teknis Analisis Data.....	41
G. Sistematika Pembahasan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Kondisi Awal.....	46
2. Siklus I.....	50
a. Pertemuan I	50
b. Pertemuan II	57
3. Siklus II	64
a. Pertemuan I	64
b. Pertemuan II	71
B. Pembahasan Penelitian	77
C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Model penelitian Tindakan kelas dari Kurt Lewin dalam beberapa siklus.....	38
Gambar IV.1 Diagram Hasil Tes Berbicara Siswa Pra-Tindakan	49
Gambar IV.2 Diagram Hasil Tes Berbicara Siklus I pertemuan 1	55
Gambar IV.3 Diagram Hasil Tes Berbicara Siklus I pertemuan II	62
Gambar IV.4 Diagram Hasil Tes Berbicara Siklus II pertemuan 1.....	69
Gambar IV.5 Diagram Hasil Tes Berbicara Siklus II pertemuan II.....	75
Gambar IV.6 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Time Schedule.....	32
Tabel III.2 Tes Rubrik Untuk Penilaian Keterampilan Berbicara	36
Tabel III.3 Klasifikasi Penafsiran Nilai Presentase	44
Tabel IV.1 Deskripsi Tes Awal (Pra Siklus) Keterampilan Berbicara.....	47
Tabel IV.2 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Kelas IV Siklus I pertemuan I.....	53
Tabel IV.3 Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus I pertemuan 1 ...	57
Tabel IV.4 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Kelas IV Siklus I pertemuan II	60
Tabel IV.5 Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan 1 Dengan Siklus I Pertemuan II	63
Tabel IV.6 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Kelas IV Siklus II pertemuan 1	67
Tabel IV.7 Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan II Dengan Siklus II Pertemuan I	70
Tabel IV.8 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Kelas IV Siklus II Pertemuan II	73
Tabel IV.9 Perbandingan Hasil Siklus II Pertemuan I Dengan Siklus II Pertemuan II	75
Tabel IV.10 Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu	76
Tabel IV.11 Peningkatan Nilai Rata-Rata Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Pada Pra Siklus, Siklus I Sampai Siklus II.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Rubrik Penelian Keterampilan Berbicara

Lampiran II : Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Lampiran III : Lembar Observasi Guru

Lampiran IV : Lembar Observasi Siswa

Lampiran V : Hasil Lembar Observasi Guru

Lampiran VI : Hasil Lembar Observasi Siswa

Lampiran VII : Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Pra-siklus

Lampiran VIII: Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan 1

Lampiran IX: Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lampiran X : Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan 1

Lampiran XI: Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan 2

Lampiran XII : Lembar Validasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Lampiran XIII : Lembar Validasi Media Pembelajaran

Lampiran XIV : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mempersiapkan dan menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Bahkan gejala proses pendidikan ini sudah ada sejak manusia ada, meskipun proses pelaksanaannya masih sangat sederhana. Namun hal ini merupakan fenomena bahwa pendidikan sejak dahulu kala sudah ada, karena begitu sederhananya proses pendidikan pada zaman dahulu kala itu maka dirasa itu adalah proses pendidikan¹. Proses pendidikan memang masalah universal yang dialami oleh setiap suku atau bangsa, oleh karena itu akan terpengaruh oleh berbagai fasilitas, budaya, situasi serta kondisi bangsa tersebut. Dengan demikian akan terlihat adanya perbedaan-perbedaan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan pendidikan tersebut.

Guru memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu guru harus meningkatkan pengetahuan, kreativitas, penguasaan berbagai strategi serta mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat pada kegiatan pembelajaran agar pelajaran yang disampaikan pada siswa dapat tersampaikan dengan baik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi mengenai materi pelajaran dan siswa sebagai penerima pesan, agar informasi yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa maka

¹ Citriadin Yudin, *Pengantar Pendidikan* (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Matarm, 2019).

dibutuhkan wadah sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran².

Pada proses pendidikan diperlukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran didalamnya terlibat antar anggota kelas. Interaksi yang terjalin harus bagus selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pada pembelajaran yang ada sebuah bakat berbahasa siswa salah satunya. Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup yang mencakup empat aspek yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa Indonesia adalah salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Bahasa Indonesia merupakan bidang studi yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar dan siswa sekolah menengah atas hingga ke perguruan tinggi³.

Dalam kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dalam penyampaian materi mampu mengundang rasa ingin tahu peserta didik untuk belajar dan mampu mengantifkan mental, fisik, dan psikis peserta didik . Dengan demikian proses pembelajaran yang seperti itu dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

Materi yang diambil peneliti yaitu puisi. Puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan dengan Bahasa terikat irama, rima,

² Rika Syartika Lubis and Nursyaidah, "Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan," *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2022): 217.

³ Asriana Harahap, Khafifah, Nurul, Harahap, "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Dirasatul Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2023): 209, <https://doi.org/10.29408/edc.v1i2.1312>.

penyusunan lirik dan bait serta penuh makna. Dengan demikian, diharapkan keterampilan berbicara siswa dapat meningkat dan mereka dapat menyampaikan ide utama dengan lebih baik.

Keterampilan berbicara adalah salah satu kemampuan berkomunikasi dengan orang lain melalui media bahasa. Berbicara adalah bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap. Hakikat berbicara disertai dengan gerak-gerik tubuh dan ekspresi raut muka⁴.

Berbicara pada dasarnya merupakan aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Aspek-aspek tersebut dalam kegiatan berbicara merupakan indikator yang dijadikan penilaian evaluasi berbicara.

Menurut Dwi Satyo Maryanti, dkk Indikator berbicara ialah: 1) Aspek pengucapan; artikulasi, kelancaran dan intonasi, 2) Pengembangan kosa kata; pemilihan kata (diksi) dan jumlah kosa kata yang digunakan saat berbicara⁵.

Namun dalam kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara, terutama di kelas IV SDN 25 Bilah Barat. Peserta didik cenderung malu, kurang percaya diri, dan tidak mampu mengutarakan pendapat dengan jelas, salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurang menarik perhatian siswa, serta kurangnya media pendukung yang mampu merangsang minat dan kreativitas siswa dalam berbicara. Sering kali, pembelajaran berlangsung secara satu arah,

⁴ Hilman Yusra Agus setyonegoro, Akhyaruddin, *Bahan Ajar Keterampilan Berbicara* (Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia, 2020).

⁵ Dwi Setyo Maryanti, Septy Nurfadhillah, and Desri Arwen, "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Rawa Buaya 07," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2 (2022): 385–99.

guru lebih dominan dalam memberikan informasi, sehingga siswa menjadi kurang aktif berbicara di dalam kelas.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan metode yang lebih interaktif dan media yang menarik. Salah satu metode yang relevan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah metode tanya jawab dan media gambar.

Metode tanya jawab merupakan salah satu cara penyajian pelajaran dalam proses pembelajaran melalui interaksi dua arah dari guru ke peserta didik atau dari peserta didik kepada guru, agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru atau peserta didik⁶. Hasil penelitian Abdul Gani, dalam jurnal yang berjudul Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran SKI Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah adanya peningkatan terlihat bahwa pada siklus I dari 15 orang siswa untuk mata pelajaran SKI, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas hanya 1 orang siswa dengan persentase 7% sedangkan siklus II, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas meningkat menjadi 10 orang dengan persentase 67%. Selanjutnya untuk siklus III hampir seluruh siswa memperoleh nilai 70 ke atas, yaitu sebanyak 14 siswa dengan persentase 93%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru mengalami perbaikan. Hal ini di dorong oleh cara penyajian materi dengan metode yang sesuai. Alasan peneliti memilih metode tanya jawab dan media gambar dalam meneliti keterampilan

⁶ Abdul Gani, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran SKI Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Guru* 3, No. 1 (2021): 1-14,.

berbicara siswa di kelas IV pada pembelajaran bahasa Indonesia karena metode tanya jawab memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam berkomunikasi, sehingga mereka dapat melatih keterampilan berbicara secara langsung. Selain itu, metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, menyusun jawaban dengan baik, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan teman-temannya. Sementara itu, media gambar berperan sebagai alat bantu visual yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam menyusun cerita atau mendeskripsikan suatu objek. Dengan gambar, siswa lebih mudah memahami dan menghubungkan topik pembelajaran dengan pengalaman mereka, sehingga memudahkan mereka dalam menyusun kalimat dan memperkaya kosakata.

Penggunaan metode tanya jawab dan media gambar juga disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang cenderung memiliki gaya belajar visual dan kinestetik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif. Selain itu, interaksi yang terjadi dalam metode ini memungkinkan guru memberikan umpan balik langsung, membantu siswa mengatasi kesulitan dalam berbicara, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, kombinasi metode tanya jawab dan media gambar menjadi pilihan yang tepat dalam meneliti dan mengembangkan keterampilan berbicara siswa di kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Guru juga dapat memfasilitasi perkembangan keterampilan bertanya siswa di dalam kelas dengan berbagai cara: a) Mengenalkan fenomena menarik: Para

siswa mungkin merasa jenuh jika pembelajaran terbatas pada isi buku saja. Guru dapat menghidupkan semangat siswa dengan menghadirkan fenomena menarik terkait dengan topik pembelajaran yang belum pernah mereka kenal sebelumnya. Strategi ini akan meningkatkan minat mereka dan secara alami memicu timbulnya banyak pertanyaan.

b) Memberikan pertanyaan pancingan: Untuk membangkitkan minat siswa, guru bisa memberikan pertanyaan pancingan yang mengaitkan dengan fenomena menarik terkait materi yang diajarkan. Pertanyaan seperti “mengapa hal ini bisa terjadi?” atau “bagaimana mungkin fenomena ini terjadi?” dapat digunakan untuk mendorong siswa mempertanyakan dan memahami lebih dalam mengenai topik tersebut.

c) Membentuk kelompok belajar: Guru dapat memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk melakukan pengamatan atau diskusi terkait materi pembelajaran. Setelah itu, setiap anggota kelompok diminta untuk membuat setidaknya satu pertanyaan. Untuk meningkatkan kualitas pertanyaan, siswa kemudian diminta memilih tiga pertanyaan terbaik menurut kelompok mereka. Hal ini membantu melatih siswa dalam membuat pertanyaan yang substansial dan bermakna.

Melengkapi pertanyaan: Dukungan guru dalam melengkapi pertanyaan siswa dengan informasi tambahan atau panduan bisa memperkaya proses tanya jawab di kelas.

d) Memulai kelas dengan bertanya: Mengawali kelas dengan pertanyaan menarik atau reflektif bisa merangsang minat siswa untuk aktif bertanya sepanjang pembelajaran.

e) Memberikan penghargaan: Guru bisa mendorong siswa untuk bertanya lebih banyak dan lebih berkualitas dengan menawarkan penghargaan yang signifikan

bagi pertanyaan yang baik. Ini tidak hanya mendorong siswa untuk bertanya, tetapi juga untuk bertanya dengan lebih mendalam. Penghargaan tidak terbatas pada barang, melainkan bisa berupa kesempatan menjadi pemimpin kelompok atau mendapat peran asisten guru.

Metode tanya jawab juga memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat terbiasa menyampaikan pendapat secara langsung kepada guru. Selain itu penggunaan media salah satunya media gambar juga dapat membantu memperjelas ide atau gagasan yang ingin disampaikan siswa, serta memperkaya kosakata dan memicu mereka agar mau berbicara⁷.

Media gambar menampilkan materi pelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya seperti buku, atau majalah sesuai dengan materi yang dibahas. Dengan penggunaan media gambar berbentuk amplop puisi yang dipadukan dengan metode tanya jawab, diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kreatif dan menyenangkan. Serta dapat menyampaikan materi pengajaran lebih jelas dan mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar menggunakan indra penglihatan dan akan meningkatkan daya Tarik peserta didik⁸.

⁷ Elmanda Rafiel Syaharani, Seilla Nur Cahyaningrum, and Nanda Novi Eka Putri, "Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 12, <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.296>.

⁸ Yusmawati, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sd Pt. Lestari Tani Teladan (Ltt) Kabupaten Donggala," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, No. 4 (2019): 186,.

Dengan menerapkan metode tanya jawab yang didukung oleh media gambar diharapkan siswa kelas IV dapat lebih percaya diri, terbiasa mengemukakan pendapat, mampu mengembangkan keterampilan secara optimal.

Berdasarkan pernyataan dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Dan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”**

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya keterampilan berbicara siswa di kelas
2. Kurangnya kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan umum
3. Metode pengajaran yang belum optimal dalam mendorong keterampilan berbicara
4. Kurangnya minat peserta didik dalam memahami dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik (guru)
5. Jika diberi kesempatan untuk bertanya peserta didik hanya diam.

Dengan adanya metode pembelajaran ini diharapkan dapat membuat proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis melihat banyaknya permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi fokus masalah peneliti, yaitu: “Apakah metode tanya jawab dan media gambar dapat meningkatkan

keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 25 Bilah Barat pada mata pelajaran bahasa Indonesia?

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah suatu hasil proses belajar. Setiap pemakai bahasa yang secara fisik dan psikologis normal tentu dapat berbicara. Namun, seseorang yang dapat berbicara belum tentu mempunyai keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara pada hakikatnya adalah kemampuan memiliki dan menata gagasan secara logis dan sistematis, menuangkannya ke dalam kode kebahasaan sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan serta konteks komunikasi yang sesuai, dan mengucapkannya dengan lancar dan jelas. Keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh para siswa dalam proses belajar-mengajar di sekolah⁹.

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau sebaliknya siswa yang bertanya dan guru yang menjawab¹⁰

3. Media Gambar

⁹ Erwin Harianto, "Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, No. 4 (2020): 411–22.

¹⁰ Sitohang Justy, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar," *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, No. 4 (2017): 681–87.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, *opaque projektor*¹¹

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dilakukan berbagai upaya untuk itu. Termasuk oleh guru kelas atau guru bahasa Indonesia.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah metode tanya jawab dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN 25 Bilah Barat?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui metode tanya jawab dan media gambar kelas IV di SDN 25 Bilah Barat

G. Manfaat Penelitian

¹¹ Sjahidul Haq Chotib, "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran," *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 1, no. 2 (2018): 110.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaat secara maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperoleh pengetahuan terkait cara meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- b. Sebagai ilmu tambahan dalam mengembangkan metode pembelajaran.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Proses belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas IV SDN 25 Bilah Barat dapat meningkat dan menjadi lebih baik.
- 3) Siswa lebih semangat untuk belajar lebih giat dan terbentuknya sifat kerja sama di antara siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada.
- 4) Meningkatkan kepercayaan diri siswa

b. Manfaat bagi guru

- 1) Mengembangkan keterampilan mengajar guru
- 2) Meningkatkan keterlibatan siswa
- 3) Membangun hubungann lebih dekat dengan siswa

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini berguna meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran dan sebagai alat pertimbangan dalam kinerja guru

d. Manfaat bagi peneliti

- 1) Peneliti dapat menggali alasan
- 2) Informasi yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan berbicara.
- 3) Peneliti dapat mengasah keterampilan berbicara dan berkomunikasi secara efektif.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan ini yaitu dengan penerapan metode pembelajaran Tanya Jawab dan Media Gambar pembelajaran akan dinyatakan berhasil apabila tercapai indikator keberhasilan tercapai. Dalam penelitian ini siswa dinyatakan berhasil apabila dapat mencapai skor 70 nilai KKM (kriteria ketuntasan maksimum). Peneliti akan dikatakan berhasil jika sebanyak 80% siswa mencapai nilai ketuntasan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Keterampilan Berbicara

1) Pengertian keterampilan berbicara

Berbicara adalah berkata, bercakap dan berbahasa. Berbicara adalah alat komunikasi antara manusia yang paling umum dan penting. Kunci komunikasi yang sukses adalah berbicara dengan baik, efisien, serta artikulasi yang efektif. Menurut Jolly berbicara adalah salah satu aspek keterampilan berbicara sebagai suatu proses komunikasi, proses perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud ujaran atau bunyi bahasa yang bermakna, yang disampaikan orang lain.

Keterampilan berbicara adalah proses interaktif dalam membangun makna, memproduksi, menerima, dan memproses informasi. Merujuk pada pendapat-pendapat tersebut, keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mengucapkan kata-kata untuk menceritakan, mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain dengan kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar,¹

2) Tujuan berbicara

¹ Ali Mustadi Muamar, Suhardi, *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Ataetori Dan Praktik, Universitas Nusantara PGRI Kediri*, vol. 01 (Yogyakarta, 2017).

Tujuan utama berbicara adalah terampil secara lisan dalam mengungkapkan ide dengan benar, tepat, dan beralasan, tetapi tidak terlalu banyak keraguan. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif.

Terdapat beberapa tujuan manusia berbicara antara lain:

- a) Mengekspresikan pikiran, perasaan, imajinasi, gagasan, ide, dan pendapat.
- b) Memberikan respon atas makna pembicaraan dari orang lain.
- c) Ingin menghibur orang lain.
- d) Menyampaikan informasi.
- e) Membujuk atau mempengaruhi orang lain.

Berbicara dengan tujuan mengekspresikan pikiran, perasaan, gagasan, ide, dan pendapat adalah bentuk berbicara yang disebabkan dorongan dari internal individu. Berbicara seperti ini sifatnya personal, artinya manusia memiliki berbagai alasan yang melatarbelakangi timbulnya ide maupun gagasan yang muncul. Ribuan pikiran, perasaan, gagasan, dan pendapat tersebut dapat bersumber dari hasil respon panca indera maupun bersumber dari pikirannya. Hasil pemikiran dan perasaan tersebut dianggap perlu untuk disampaikan kepada orang lain. Alasan inilah yang menjadikan kegiatan berbicara dilakukan untuk mengkomunikasikannya kepada orang lain²

² Agus setyonegoro, Akhyaruddin, *BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA*.

3) Indikator keterampilan berbicara

Menurut Dwi Satyo Maryanti, dkk Indikator berbicara ialah:

- a) Pengucapan; artikulasi, kelancaran dan intonasi,
- b) Pengembangan kosa kata; pemilihan kata (diksi) dan jumlah kosa kata yang digunakan saat berbicara³

Menurut Magdalena keterampilan berbicara memang sangat penting dimiliki oleh anak, tetapi keterampilan ini belum diajarkan secara maksimal di sekolah. Pendapat tersebut juga dikuatkan Wijayanti dalam penelitiannya bahwa rendahnya keterampilan berbicara disebabkan adanya faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor internalnya yaitu kepribadian, cara berfikir, dan intelektual. Kurangnya kemampuan berbicara siswa dapat menyebabkan siswa enggan untuk berkomunikasi pada saat pembelajaran berlangsung. Vany juga mengatakan bahwa kemampuan berbicara yang dimiliki oleh anak masih lemah, hal itu dibuktikan ketika guru meminta siswa untuk berbicara siswa tidak mau untuk berbicara, atau siswa masih terbata-bata dan malu disaat berbicara⁴

b. Metode Tanya Jawab

1) Pengertian Metode Tanya Jawab

³ Maryanti, Nurfadhillah, and Arwen, "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Rawa Buaya 07." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2 (2022): 385–99

⁴ Vany Diah Puspita Sari, "Analisis Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 2 (2022): 88–98,

Menurut Yusuf metode tanya jawab adalah suatu cara untuk menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya. Oleh itu dalam penerapannya, guru dan siswa harus terlibat dalam aktifitas bertanya dan memberikan respon atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Menurut Sudjana metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar yang paling efektif dan efisien dalam membangun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut Sudjana mengungkapkan bahwa dalam penerapannya metode tanya jawab dapat dilakukan secara individual, kelompok, maupun secara klasikal, antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, guru ke siswa, dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru akan lebih mudah dicapai dengan baik oleh siswa.

Metode tanya jawab menurut para ahli juga memberikan rangsangan kepada siswa untuk dapat berpikir kritis dan mendorong siswa berusaha memahami setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka metode ini, dapat memungkinkan terciptanya aktivitas proses mental siswa untuk melihat adanya keterhubungan yang tersedia dalam materi pembelajaran⁵.

2) Langkah-langkah penggunaan metode tanya jawab

⁵ Gagaramusu Yusdin Basruddin, Ratmnan, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SD Fatufia Kecamatan Bahadopi," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1, No. 1 (2015): 216.

Ada beberapa Langkah-langkah penggunaan metode tanya jawab yaitu :

- a) Merumuskan tujuan tanya jawab sejas-jelasnya dalam bentuk tujuan khusus dan berpusat pada tingkah laku anak;
- b) mencari alasan pemilihan metode tanya jawab;
- c) Menetapkan kemungkinan pertanyaan yang akan dikemukakan
- d) Menetapkan kemungkinan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan
- e) Menyediakan kesempatan bertanya bagi anak
- f) Menyimpulkan materi jawaban yang relevan dengan tujuan pembelajaran⁶.

3) Manfaat metode tanya jawab

Menurut (Syaharani,dkk) manfaat metode tanya jawab:

- a) Memeriksa pemahaman siswa sebagai fondasi untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- b) Mengarahkan upaya siswa dalam mendapatkan kemampuan kognitif serta sosial.
- c) Memberikan kepercayaan kepada siswa dengan pertanyaan yang memastikan mereka dapat menjawabnya untuk merasa aman.

⁶ Siti Naila Fauzia Safira, Bahrun, "Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 6, No. 1 (2021).

- d) Mendorong siswa untuk membuat penemuan (pertanyaan) untuk menentukan sesuatu masalah.
- e) Memimpin dan mengarahkan jalannya diskusi kelas⁷.

4) Kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab

Kelebihan metode tanya jawab yakni:

- a) Dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasan yang akan dibahas
- b) Dapat memusatkan perhatian siswa terhadap pokok bahasan
- c) Dapat mengembangkan keaktifan belajar dan berpikir siswa
- d) Mendorong siswa untuk dapat mengemukakan pandangan-pandangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas sebagai umpan balik bagi guru untuk mengetahui sejauh mana hasil prestasi belajar siswa selama proses belajar mengajar
- e) Dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa dalam menemukan, mengorganisir, dan menilai informasi yang pernah didapat sebelumnya
- f) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat
- g) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatan

Kekurangan metode tanya jawab yaitu:

⁷ Syaharani, Cahyaningrum, and Putri, "Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka."

- a) Siswa merasa takut, apa lagi bila guru kurang mampu mendorong siswa berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
- b) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa
- c) Waktu sering banyak terbuang, terutama apalagi siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang siswa
- d) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa⁸

c. Media Gambar

1) Pengertian media gambar

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’. Secara leebih khusus pengertian media dalam proses belajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis,photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal⁹.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajarans. Sehingga bagi tenaga pendidik perlu memahami pendidik penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan

⁸ Fathony, “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, No. 1 (2019): 88–98.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).

materi yang akan diajarkan. Selain itu, pembelajaran akan jauh lebih bermakna apabila peserta didik ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat menentukan arah dan proses pembelajaran.

Dalam hal ini, tenaga pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme yaitu keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada aspek psikologis peserta didik.

Diantara media pembelajaran, media gambar yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran¹⁰.

2) Fungsi pemanfaatan media gambar

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran

¹⁰ Apriani Safitri And Kabiba Kabiba, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, No. 1 (2020): 334–46

adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.

Secara garis besar, fungsi penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:

- a) Fungsi edukatif, yang artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b) Fungsi sosial, memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c) Fungsi ekonomis, meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerjasecara maksimal.
- d) Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.
- e) Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediaan yang modern¹¹

3) Kelebihan dan kelemahan media gambar

Kelebihan dari media gambar yaitu:

- a) Gambar bersifat konkrit melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan dalam kelas.
- b) Gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat

¹¹ Nanda Saputra, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Percakapan Pada Siswa Kelas V SDn 2 Percontohan Sigli," *Jurnal Tunas Bangsa* 6, no. 2 (2019): 313.

dipindahkan kedalam kelas. Artinya dimungkinkan adanya benda atau obyek yang ukurannya terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk dipindahkan ke dalam kelas.

- c) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan pada objek atau benda-benda yang ukurannya terlalu kecil, sangat terbatas untuk diamati dengan indera kita misalnya : Sel, sel merupakan bagian terkecil dari makhluk hidup sehingga untuk dapat mengajarkannya dapat menggunakan media gambar.
- d) Dari segi biaya media gambar termasuk media yang murah
- e) Gambar dapat mengembangkan minat atau perhatian siswa
- f) Membuat pelajaran lebih menjadi lebih baku, setiap pelajar yang melihat akan menerima pesan yang sama atau mencegah tafsiran yang berbeda-beda.
- g) Membuat pelajaran lebih menarik, sebagai perhatian dan membuat siswa tetap memperhatikan dan dapat menimbulkan keingintahuan yang menyebabkan siswa berpikir.

Kekurangan dari media gambar yaitu:

- a) Penggunaan media gambar hanya menekankan pada persepsi indera penglihatan.
- b) Ukurannya sangat terbatas bila digunakan untuk kelompok yang besar.

4) Syarat penggunaan media gambar

Syarat Penggunaan Media Gambar Penggunaan media gambar dalam pembelajaran puisi selama ini memang belum lazim dilaksanakan. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran puisi diperlukan kriteria pemilihan gambar. Berikut ini beberapa kriteria pemilihan media gambar:

- a) Keaslian gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti melihat keadaan atau benda yang sesungguhnya.
- b) Kesederhanaan gambar dalam pewarnaan, menimbulkan kesan tertentu, jangan sampai anak menjadi bingung dan tidak tertarik dengan gambar tersebut
- c) Kesesuaian antara gambar dengan kata atau kalimat yang divisualisasikan harus sesuai. Jangan sampai siswa menjadi bingung ketika melihat gambar.¹²

d. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1) Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri

¹² Arif Mustofa, "Media Gambar Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Apresiasi Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2019): 42–48,

memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*).

Dalam pembelajaran tugas pendidik yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar dapat mendukung terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik bagi siswa. Untuk mencapainya pendidik dapat menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendukung proses terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa. Selain itu, pendidik juga harus menggunakan strategi ataupun metode pembelajaran agar siswa tertarik dan mudah memahami materi yang akan diajarkan¹³

e. Pembelajaran Puisi

1) Pengertian puisi

Secara etimologis puisi berasal dari kata Yunani *poesis* yang berarti membangun, membentuk, membuat, menciptakan. Menurut kamus istilah puisi adalah sastra yang bahasanya terkait oleh irama, bait, rima, serta penyusunan bait. Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam suasana kata-kata

¹³ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 1 (2020): 35–44,.

dalam membentuk bait dan berirama dan memiliki makna dalam wujud dan Bahasa yang terkesan¹⁴.

2) Ciri-ciri puisi

Ada beberapa ciri-ciri puisi sebagai berikut:

- a) Ritme atau irama dalam sebuah puisi ditentukan oleh tekanan bunyi, tinggi-rendahnya bunyi, tempo, dan nada. Ritme merupakan unsur puisi yang mampu mempengaruhi perasaan pembaca
- b) Rima adalah persamaan bunyi pada sebuah puisi
- c) Polografis/tipografis atau bentuk penggunaan bahasanya
- d) Bahasa puisi, struktur bahasa puisi mempunyai keistimewaan dibanding penggunaan bahasa lainnya .

3) Unsur-unsur intrinsik puisi

- a) Tema, tema adalah gagasan pokok atau pesan utama yang ingin disampaikan
- b) Rasa, rasa pada puisi merupakan sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya
- c) Nada, nada atau suasana adalah sikap penyair terhadap pembacanya
- d) Amanat, amanat atau tujuan merupakan pesan yang terkandung di dalam sebuah puisi¹⁵.

¹⁴ Neni Andari, "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Media Audiovisual," *Jurnal Ilmiah SARASVATI* 5, no. 1 (2023): 2–6.

¹⁵ Eka Septiani and Nur Indah Sari, "Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika," *Pujangga* 7, no. 1 (2021): 96.

f. Teori Belajar Konstruktivisme

Konstruktivisme bersifat membangun, dalam konteks filsafat pendidikan dapat diartikan konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas¹⁶.

Vygotsky menjelaskan bahwa dalam pembelajaran teori konstruktivisme lebih memperhatikan interaksi siswa dalam penyelesaian tugas dan strategi yang efektif dan lebih merespon apa yang mereka pelajari.

Pembelajaran lebih ditekankan kepada pengorganisasian situasi kelas dan menerapkan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa saling berinteraksi dengan temannya, siswa dan guru, serta menstimulus keterlibatan siswa melalui pemecahan masalah-masalah yang membutuhkan kehadiran orang lain (guru atau teman sebaya)¹⁷.

Implikasi teori konstruktivisme dalam pembelajaran, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif serta mengarahkan peserta didik secara langsung menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mencari dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

¹⁶ Pipit Mulyah et al., *Belajar Dan Pembelajaran, Journal GEEJ*, vol. 7, 2020.

¹⁷ Muamar, Suhardi, *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Ataeori Dan Praktik*.

Teori konstruktivisme menekankan pentingnya memberi kesempatan kepada siswa untuk merasakan, mengungkapkan dengan cara mereka sendiri. Metode tanya jawab sangat sesuai dengan prinsip konstruktivisme karena mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam membangun pemahaman. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu penggunaan media gambar dalam materi membaca puisi berperan membantu siswa. Gambar dapat menjadi jembatan antara pengalaman nyata dan puisi yang bersifat abstrak. Melalui gambar, siswa menghubungkan imajinasi dengan kata-kata dalam puisi, sehingga mereka lebih mudah mengungkapkan pendapat dan perasaan siswa secara lisan.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Dermiaty Harahap (2023) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* Di Kelas V SD Negeri 100204 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 100204 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

model pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Dengan jumlah siswa 20, aktivitas siklus 1 dengan persentase 80%, pada siklus II dengan persentase 85%.¹⁸

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama meneliti keterampilan berbicara, Perbedaan penelitian di atas terletak pada model dan metode yang digunakan, Dermiaty Harahap menggunakan model pembelajaran jigsaw sedangkan peneliti menggunakan metode tanya jawab dan media gambar

2. Penelitian oleh Suci Prianti (2022) dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui *Metode Role Playing* Pada Siswa Kelas IV SDN 200508 Padangsidempuan Tenggara". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini Siswa Kelas IV SDN 200508 Padangsidempuan Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode role playing dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Keterampilan berbicara 30 siswa. Dengan persentase siklus I, 76,66% dan siklus II 86,66%¹⁹

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama meneliti keterampilan berbicara, Perbedaan penelitian di atas terletak pada metode yang digunakan. Suci prianti, menggunakan

¹⁸ harahap Dermiaty, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Di Kelas V Sd Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan," 2023, 6.

¹⁹ Suci Prianti, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Role Playing* Pada Siswa Iv Sdn 200508 Padang Sidempuan Tenggara," 2023, 1–78.

metode *role playing*, sedangkan peneliti menggunakan metode tanya jawab.

3. Penelitian oleh Nurul Hidayah Rambe (2023) dengan judul "Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Fiqih Pada Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri 3 Tapanuli Selatan". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri 3 Tapanuli Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode tanya jawab dapat meningkatkan Hasil Belajar pendidikan fiqih, 15 siswa. Aktivitas belajar terjadi peningkatan siklus I 69,33% dan siklus II 77,33%²⁰

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan Metode Tanya Jawab, Perbedaan penelitian di atas terletak pada penerapannya, Nurul Hidayah Rambe menerapkan pada hasil belajar, sedangkan peneliti menerapkan pada keterampilan berbicara

4. Penelitian oleh Siti Salwa Sabilla Hasan, Sri Rahayu Kusmiati, dan Megan Asri Humaira, dalam jurnal "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia melalui pembacaan puisi, hanya 12 orang lah yang berani dan aktif dalam membacakan puisi. Dengan demikian,

²⁰ Rambe Hidayah Nurul, "Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Fiqih Pada Siswa Kelas v Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Negeri 3 Tapanuli Selatan," no. Mi (2023).

diharapkan keterampilan berbicara siswa dapat meningkat dan mereka dapat menyampaikan ide utama dengan lebih baik.²¹

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih perlu ditingkatkan. Mayoritas siswa dapat menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami, namun intonasi mereka saat berbicara masih kurang baik. Oleh karena itu, perlu adanya latihan yang lebih intensif dalam melatih siswa untuk menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara. Selanjutnya Artikulasi yang digunakan oleh siswa kurang baik karena terlalu cepat dalam membaca puisi dan masih terbata-bata serta masih ada murid yang masih malu-malu

3. Hipotesis Tindakan

Latar belakang masalah dan kajian teori yang diuraikan di atas maka dapat dikemukakan hipotesis pada penelitian ini yaitu jika proses belajar mengajar siswa kelas IV menggunakan metode tanya jawab dan media gambar dimungkinkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SDN 25 Bilah Barat

²¹ Siti Salwa Sabilla Hasan, Sri Rahayu Kusmiati, and Megan Asri Humaira, "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Puisi," *Karimah Tauhid* 2, no. 5 (2023): 1693–1707, [https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/9116%0Ahttp://files/5002/Sabilla et al. - 2023 - ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASA.pdf](https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/9116%0Ahttp://files/5002/Sabilla%20et%20al.%20-%202023-%20ANALISIS%20KETERAMPILAN%20BERBICARA%20SISWA%20SEKOLAH%20DASA.pdf).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN 25 Bilah Barat Karena lokasi memiliki jarak yang dekat sehingga peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data yang akan diteliti

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah periode atau waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tahapan dalam suatu penelitian. Mulai dari tahapan perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir. Waktu penelitian dilaksanakan mulai 14 Mei sampai 14 Juni 2025.

Tabel III.1
Time Schedule

Kegiatan	2024			2025				
	Sep	Okt	Nov	Apr	Mei	Jun	Okt	Des
Pengajuan Judul								
Pengesahan Judul								
Bimbingan Proposal								
Seminar proposal								
Penelitian Ke Lokasi Penelitian								
Seminar Hasil Skripsi								
Perkiraan Sidang Skripsi								

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan dibedakan menjadi dua macam, yaitu Penelitian Tindakan dan Penelitian Tindakan Kelas. Dimana penelitian tindakan bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia actual yang lain, dengan cara tidak terlibat langsung di dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati orang yang melakukan tindakan tersebut, sedangkan PTK

terlibat langsung dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Istilah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom action research* sebenarnya tidak terlalu dikenal diluar negeri, istilah ini dikenal di Indonesia untuk suatu penelitian tindakan (*action research*) yang aplikasinya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif¹.

Terdapat sejumlah karakteristik yang merupakan keunikan PTK dibandingkan dengan penelitian pada umumnya, antara lain sebagai berikut.

1. PTK merupakan kegiatan yang berupaya memecahkan masalah pembelajaran, dengan dukungan ilmiah
2. PTK bersifat situasional dan praktis, berarti PTK berkaitan langsung dengan permasalahan konkret yang dihadapi guru di kelas. Masalah yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus berasal dari persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. permasalahan penelitian hendaknya bersifat kontekstual, nyata, actual dan spesifik
3. PTK merupakan bagian penting upaya pengembangan profesi guru melalui aktivitas berpikir kritis dan sistematis serta membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan

¹ Husna Farhana, Awiria, And Muttaqien Nurul, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2020.

4. PTK termasuk jenis penelitian terapan yang melibatkan peneliti secara aktif mulai dari pembuatan rancangan penelitian, rencana Tindakan, sampai pada penerapannya dengan modifikasi intervensi yang sesuai dengan perkembangan kelas
5. PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.
6. PTK dapat dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu kerja sama antara teman sejawat, atau kepala sekolah, dan pakar pendidikan, untuk berbagi kepakaran dan pemahaman terhadap kelebihan masing-masing. PTK juga dilakukan secara individual (oleh seorang peneliti), atau dalam bentuk tim
7. PTK bersifat reflektif dan evaluative, berarti pelaku Tindakan dalam PTK melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap perubahan yang dilakukan melalui tindakannya
8. PTK bersifat fleksibel dan adaptif, berarti dalam melaksanakan PTK perlu keluwesan tanpa melanggar metodologi ilmiah

Kolaborasi (Kerjasama) antara praktisi(guru) dan peneliti merupakan salah satu ciri khas PTK²

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 25 Bilah Barat

² Ahmad Nizar Rangkuti, *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, 2019.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 25 Bilah Barat tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 10 laki-laki dan 13 perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap peristiwa yang terjadi dan mencatat dengan instrument observasi hal-hal yang akan diamati atau dipelajari.

2. Tes

Tes merupakan salah satu instrument pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif atau penguasaan pembelajaran siswa. Tes yang digunakan pada penelitian ini ialah tes lisan dengan menggunakan rubrik penilaian.

Tabel III.2

Tes Rubrik Untuk Penilaian Keterampilan Berbicara³

No	Aspek penilaian	indikator	Karakter penilaian	Skor penilaian
1	Pengucapan	Mampu mengucapkan konsonan dan vokal secara benar	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1
2	Artikulasi	Pengucapan atau pelafalan bunyi Bahasa yang jelas dan tepat	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1
3.	Intonasi	Menggunakan nada dan jeda yang tepat	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1
4.	Kelancaran	Pembicaraan berlangsung baik dan tidak tersendat	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1
5.	Pilihan kata (diksi)	Memilih diksi (kata) dan menggunakan kalimat yang sesuai	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan

³ Rosnita Asrul, Rusydi Ananda, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2014).

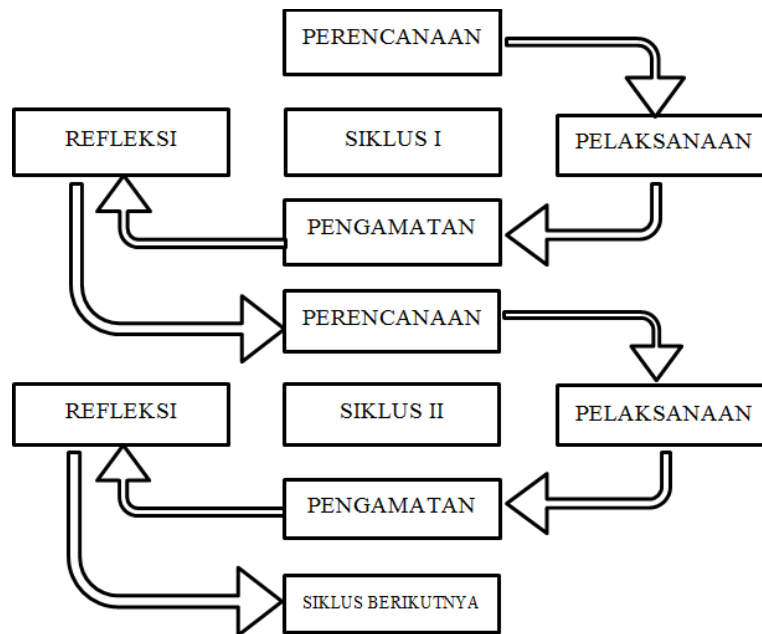
data berupa dokumentasi foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model dari Kurt Lewin yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas. Konsep Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)

Langkah di atas dilakukan secara berurutan seperti spiral dan dilakukan dalam siklus. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, dimana setelah melaksanakan refleksi, dapat kembali ke perencanaan⁴. Hubungan tersebut dilakukan sebagai berikut:

⁴ Nashran Azizan Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SD/MI*. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022).



Gambar III.1

Model penelitian Tindakan kelas dari kurt Lewin dalam beberapa siklus

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan siswa-siswi kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu. Dari kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan media gambar. Adapun rinciannya peneliti tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatannya sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan. Alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 35 menit. Adapun tahap-tahapan pada siklus I yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat modul ajar kurikulum merdeka yang akan diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia
- 2) Menyiapkan alat dan sumber belajar
- 3) Menjelaskan materi
- 4) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran
- 5) Mempersiapkan tes rubrik sebagai penilaian pada peserta didik

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar yang telah dirancang dalam mengajar dengan panduan Ryang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara observasi untuk mendapatkan informasi

c. Observasi (*observation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pengamatan terhadap proses pembelajaran di Kelas IV SDN 25 Bilah Barat. Dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini dilakukan yaitu mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan setelah melakukan refleksi kemudian peneliti melakukan perencanaan

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan Tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Modul ajar yang akan diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia
- 2) Menyiapkan alat dan sumber belajar
- 3) Menjelaskan materi
- 4) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran
- 5) Mempersiapkan lembar tes rubrik sebagai penilaian pada peserta didik.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti memberi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar untuk melihat keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 25 Bilah Barat, yang telah dirancang dalam mengajar dengan panduan Modul Ajar yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara observasi untuk mendapatkan informasi

c. Observasi (*observation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pengamatan terhadap proses pembelajaran di Kelas IV SDN 25 Bilah Barat. Dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini dilakukan yaitu mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan setelah melakukann refleksi kemudian penelti merumuskan perencanaan.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif yaitu analisis menggunakan kata untuk mengetahui keberhasilan anak. Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk memiliki, menggolongkan dan Menyusun data

kedalam kategorisasi atau mengklasifikasi data yang digunakan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dapat dianalisis dengan mencari data-data dalam menentukan kelebihan atau kelemahan tindakan sehingga dapat memperoleh kesimpulan atau tindakan siklus selanjutnya dan perbaikan pada tindakan siklus selanjutnya serta mencermati setiap indikator.⁵

1. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan informasi yang berbentuk kalimat yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap sesuatu, pandangan atau sikap anak terhadap metode pembelajaran yang baru sehingga dapat dianalisis secara kualitatif.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata perkembangan anak berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi). Data yang sudah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian. Teknik analisis data merupakan merangkum semua data dengan cara yang akurat dan bisa untuk dipertanggungjawabkan sehingga bisa memberikan makna dan hasil observasi dengan cara menggunakan analisis dengan presentase rumus yaitu:

⁵ Elan, Sumardi, And Amanda Salsabila Juandi, "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial," *Jurnal PAUD Agapedia* 6, No. 1 (2022): 91–88.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: ⁶

f : jumlah skor yang diperoleh anak

N: jumlah anak keseluruhan

P : angka presentase

Rumus rata-rata hasil keterampilan berbicara siswa sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:⁷

Me = mean (rata-rata)

\sum = Sigma (baca jumlah)

Xi = nilai X ke i sampai ke n

N = jumlah individu

Pada pembelajaran ini dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar terjadi perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilihat dari data melalui observasi pengamatan anak kearah perubahan yang positif. Pada tahap selanjutnya hasil persentase tes dan jawaban siswa ditafsirkan dalam kategori atau klasifikasi penilaian pada tabel berikut.

⁶ Anas Sudijono(2008). Pengantar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1196), hlm.43

⁷ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm.29

Tabel III.3

Klasifikasi Penafsiran Nilai Persentase

Rentang skor	Kategori
0%-25%	sangat kurang (1)
26%-45%	Kurang (2)
46%-69%	Cukup (3)
70%-85%	Baik (4)
86%-100%	Sangat baik(5)

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini akan dibahas berupa hal yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan indikator tindakan

Bab II adalah tinjauan pustaka, dalam bab ini berisi landasan teoritis dan penelitian ini menjelaskan teori-teori yang berisi tentang pengertian penggunaan metode tan

Bab III adalah metodologi penelitian. Dalam bab ini akan disajikan waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, instrument pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian terdiri atas deskripsi data hasil penelitian dalam hal ini terkait kondisi awal, siklus I, siklus II kemudian pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang dianggap penting, dan terakhir daftar pustaka dan lampiran yang menjadi penutup dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus teridiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Objek dari penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Lokasi penelitian di SDN 25 Bilah Barat beralamat di PTPN III Janji, afdeling I RantauPrapat, Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Sekolah Dasar (SD) Negeri 25 Bilah Barat pertama kali berdiri pada tahun 1990. Tahun ke tahun sekolah ini sudah banyak mengalami pergantian kepala sekolah, sekarang ini yang dikepalai oleh bapak Kadiwisono, S.Pd.SD, pada tahun ajaran 2024/2025 ini jumlah tenaga pendidik di sekolah ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari 2 tenaga pendidik laki-laki dan 18 tenaga pendidik perempuan, sedangkan jumlah keseluruhan peserta didik 305 siswa yang terdiri dari 153 siswa laki-laki, dan 152 siswa perempuan.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas IV untuk meminta izin persetujuan dalam pelaksanaan penelitian, pada tanggal 10 Mei 2025.

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengamati keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

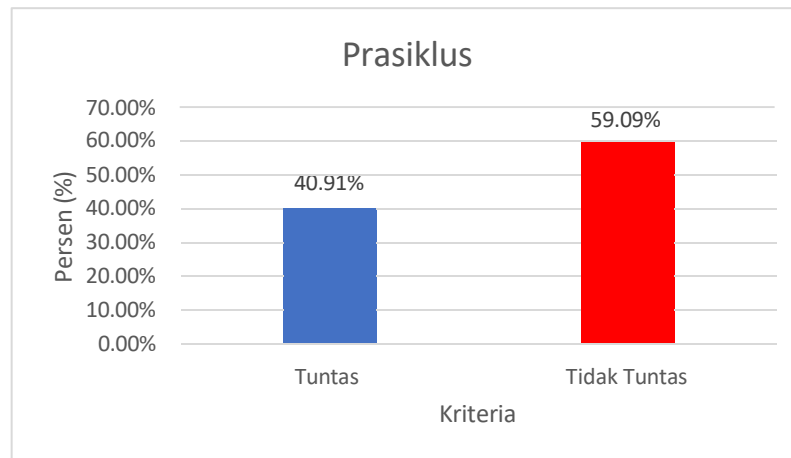
Berdasarkan hasil observasi awal, hasil yang didapat tergolong masih rendah. Siswa masih belum mampu berbicara di depan kelas, dikarenakan Sebagian dari siswa kurang percaya diri, malu Ketika berbicara di depan kelas.

Tabel IV.1
Deskripsi Tes Awal (Pra Siklus) Keterampilan Berbicara

No	Inisial Siswa	Aspek Yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak tuntas
1	AAF T	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
2	ARH	1	2	2	2	2	36		Tidak Tuntas
3	ASM	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
4	AN	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
5	DAH	1	2	1	2	2	32		Tidak Tuntas
6	ES	2	2	1	1	2	32		Tidak Tuntas
7	FF	1	2	2	2	2	36		Tidak Tuntas
8	GAD	3	3	3	3	3	60		Tidak Tuntas
9	HKP	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
10	HNR	1	1	1	1	1	20		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	3	3	4	4	72	Tuntas	

13	KH	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
14	NRA	1	2	2	2	2	36		Tidak Tuntas
15	RAZ	1	2	2	1	2	32		Tidak Tuntas
16	RJ	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
17	RBS	3	4	4	4	4	76	Tuntas	
18	S	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
19	SNA	2	1	2	1	2	32		Tidak Tuntas
20	SP	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
21	TP	2	3	2	2	2	44		Tidak Tuntas
22	AN	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
Jumlah		52	56	59	54	62	1132		
Mean		2.36	2.55	2.68	2.45	2.82	51.45		
Persentase		47,27 %	50,91 %	53,64 %	49,09 %	56,36 %	51,45 %		
Jumlah								9	13
Rata-rata								40,91%	59,09 %

Berdasarkan tabel di atas keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, terlihat dari 22 siswa hanya 9 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan (40,91%) dengan nilai > 70 dan yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa (59,09%) dengan nilai < 70 . Adapun nilai rata-rata tes sebelum diterapkan metode tanya jawab dan media gambar yaitu 51,45% dan secara klasik pembelajaran ini belum dikatakan tuntas. Dari hasil pengamatan penelitian dilakukan prasiklus diperoleh data sebagai berikut:



Gambar IV.1

Diagram Hasil Tes Berbicara Siswa Pra-Tindakan

Berdasarkan masalah yang muncul dari hasil observasi serta melihat hasil tes awal yang dilakukan saat pra siklus maka guru wali kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dan peneliti sepakat melaksanakan penelitian untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui metode tanya jawab dan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode tanya jawab dan media gambar merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu nysehingga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Langkah awal yang dilakukan dalam memulai penelitian ini yaitu dengan berdiskusi dengan guru kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Kegiatan perencanaan berikutnya adalah:

- a) Menyusun instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu modul ajar kurikulum merdeka,
- b) Menyiapkan materi ajar yang berkaitan dengan puisi
- c) Menyiapkan tes dengan materi puisi dilaksanakan setiap pertemuan.
- d) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik tentang puisi dan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan metode tanya jawab dan media gambar dengan materi puisi di kelas IV

2) Tindakan

Berdasarkan modul ajar yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I

pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit (1 kali pertemuan).

a) Kegiatan awal (10 menit)

Pada kegiatan pertemuan 1 dimulai dengan guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa.

b) Kegiatan inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat mengenai metode tanya jawab selanjutnya. Guru menyampaikan materi yang diajarkan dan menyampaikan metode yang digunakan saat pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi?, siswa menjawab pertanyaan dari guru selama 1. Guru menjelaskan mengenai puisi, setelah itu ibu Nova Sari Nasution bertanya apakah peserta didik pernah melihat seseorang membaca puisi?. Lalu Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi. Guru menyuruh siswa membaca puisi yang ada di buku. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi?.

c) Kegiatan penutup (10 menit)

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, peneliti menyimpulkan materi yang baru dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan. Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

3) Pengamatan (Observasi)

a) Hasil lembar observasi untuk siklus I pertemuan 1

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode tanya jawab pada pembelajaran Bahasa Indonesia . Variabel yang akan diteliti merupakan aktivitas kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa siklus I pertemuan I.

b) Hasil tes siklus I pertemuan 1

Dari penelitian tes pada siklus I pertemuan 1, terdapat ada peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa. Ketuntasan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

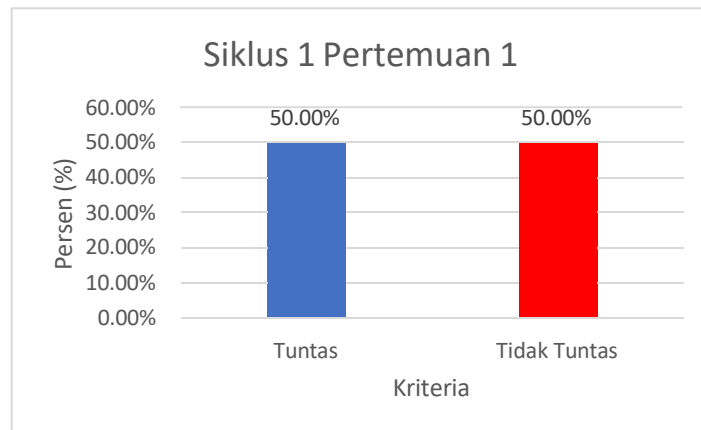
Tabel IV.2
Hasil Tes Keterampilan Berbicara Kelas IV Siklus I Pertemuan I

No	Inisial Siswa	Aspek yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak tuntas
1	AAFT	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
2	ARH	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
3	ASM	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
4	AN	4	3	4	4	4	76	Tuntas	
5	DAH	2	1	2	2	3	40		Tidak Tuntas
6	ES	2	3	2	1	2	40		Tidak Tuntas
7	EF	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
8	GAD	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
9	HKP	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
10	HNR	2	1	1	1	1	24		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	3	3	4	4	72	Tuntas	
13	KH	3	2	2	2	2	44		Tidak Tuntas
14	NRA	2	2	2	2	2	40		Tidak

									Tuntas
15	RAZ	1	2	2	1	2	32		Tidak Tuntas
16	RJ	4	3	4	4	3	72	Tuntas	
17	RBS	3	4	4	5	4	80	Tuntas	
18	S	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
19	SNA	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
20	SP	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
21	TP	3	3	2	3	2	52		Tidak Tuntas
22	AN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
Jumlah		63	57	64	60	65	1236		
Mean		2.86	2.59	2.91	2.73	2.95	56.18		
Persentase		57,27%	51,82%	58,18%	54,55%	59,09%	56,18%		
Jumlah								11	11
Rata-rata								50,00%	50,00%

Pada tabel di atas banyak siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (50,00%) dan tidak tuntas sebanyak 11 siswa (50,00%). secara klasikal pelajaran ini belum dikatakan tuntas.

Berdasarkan hasil tabel diatas hasil keterampilan berbicara dalam dapat dilihat dalam bentuk diagram batang.



Gambar IV.2
Diagram Batang Keterampilan Berbicara Siklus 1 Pertemuan 1

4) Refleksi

Refleksi Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar ditemukan bahwa peserta didik cukup antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab walaupun masih terdapat beberapa siswa yang pasif, kemudian ribut selama pembelajaran dikarenakan siswa baru mengetahui metode pembelajaran tanya jawab.

Ketidak berhasilan pada siklus ini adalah artikulasi yang masih kurang dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa lebih cenderung menggunakan bahasa daerah. Dilihat dari indikator pengucapan dengan persentase yang paling rendah.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti, diantaranya:

- a) Peserta didik masih malu,takut salah, dan tidak percaya diri dalam menjawab maupun mengajukan pertanyaan
- b) Peserta didik kurang memahami bahasa yang digunakan dalam puisi sering kali tidak familiar bagi siswa
- c) Peserta didik tidak tertib selama pembelajaran berlangsung.
- d) Guru masih kurang dalam mempersiapkan pertanyaan dengan baik sehingga menyebabkan siswa sulit dalam memahami

Untuk mengatasi kendala-kendala di atas, peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan 2 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2, yaitu:

- a) Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung, memberikan pujian atas keberanian siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan
- b) Guru perlu menjelaskan makna kata-kata sulit dan mendiskusikn isi puisi sebelum memulai sesi tanya jawab
- c) Memastikan suasana agar kondusif sebelum pembelajaran dimulai.
- d) Guru perlu merancang pertanyaan dari tingkat sederhana ke pertanyaan kompleks, serta memahami teknik bertanya.

Berdasarkan hasil tes pertemuan 1 dapat dilihat terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes awal (pra-tindakan). Peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 1

Hasil Tes Awal	Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	Peningkatan
40,91%	50,00%	9,09%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan yang terjadi antara hasil tes awal (pra-tindakan) dengan hasil tes siklus I pertemuan 1. Peningkatan yang terjadi yaitu sebanyak 9,09%

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Dilihat dari hasil tes keterampilan berbicara siswa pada siklus I pertemuan 1 maka sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar, langkah awal yang akan dilakukan peneliti adalah dengan berdiskusi bersama guru wali kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Kegiatan perencanaan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Modul ajar kurikulum merdeka

- b) Menyiapkan lembar observasi
- c) Mempersiapkan tes lisan praktek membaca puisi, siklus setiap pertemuan, media yang digunakan dalam proses pembelajaran, tes dengan materi puisi siklus I pertemuan 2.

2) Tindakan

Berdasarkan modul ajar yang telah divalidasi. Pelaksanaan pada kegiatan pertemuan 2 ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025, yang berlangsung selama 2x35 menit (1 kali pertemuan).

a) Kegiatan awal (10 menit)

Dimulai dengan guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu peneliti melakukan ice breaking untuk memberikan semangat kepada siswa

b) Kegiatan inti (50 menit)

Pada kegiatan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan materi puisi,. Pada pertemuan 2 ini peneliti membagi menjadi 6 kelompok. Setelah pembagian kelompok, guru memberikan instruksi setiap kelompok memilih yang akan menjadi ketua kelompok, selanjutnya guru memerintahkan ketua kelompok untuk maju kedepan dan melempar dadu lalu memilih

amplop sesuai nomor yang didapat, guru memerintahkan setiap kelompok untuk membuat puisi sesuai dengan gambar yang didapat di dalam amplop puisi, setelah puisi selesai setiap kelompok akan membacakan puisi mereka, semua siswa membacakan puisi secara bergantian. masing-masing kelompok diberi satu judul naskah drama untuk diperankan di depan kelas.

c) Kegiatan penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini peneliti menyimpulkan materi yang baru dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

3) Pengamatan (observasi)

a) Hasil observasi 1 pertemuan 2

Selama dalam proses pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan keterampilan berbicara siswa materi drama dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar, pada keterampilan berbicara

dengan menggunakan metode pembelajaran metode tanya jawab ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa, yaitu pengucapan, artikulasi, intonasi, kelancaran, pilihan kata (diksi).

b) Hasil tes pada siklus I pertemuan II

Dari penilaian tes pada siklus I pertemuan II ini, ada peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa siklus I pertemuan II. Ketuntasan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.4

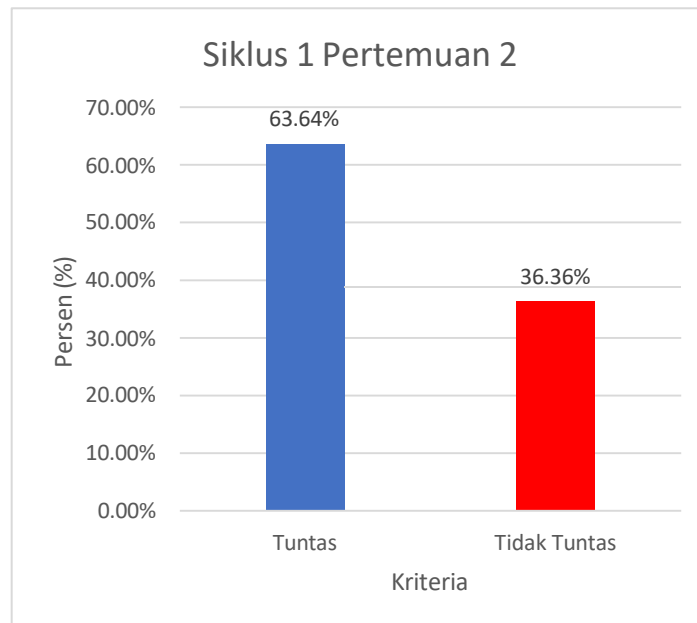
Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan II

No	Inisial Siswa	Aspek yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak tuntas
1	AAF T	4	4	4	3	4	76	Tuntas	
2	ARH	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
3	ASM	4	3	4	4	4	76	Tuntas	
4	AN	5	4	4	4	4	84	Tuntas	
5	DAH	3	2	3	2	3	52		Tidak Tuntas
6	ES	2	3	2	3	2	48		Tidak Tuntas
7	EF	2	2	2	2	3	44		Tidak Tuntas
8	GAD	3	3	4	4	4	72	Tunt	

								as	
9	HKP	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
10	HNR	2	2	1	1	2	32		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
13	KH	2	2	2	2	3	44		Tidak Tuntas
14	NRA	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
15	RAZ	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
16	RJ	4	3	4	4	3	72	Tuntas	
17	RBS	4	4	4	5	4	84	Tuntas	
18	S	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
19	SNA	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
20	SP	2	2	3	3	2	48		Tidak Tuntas
21	TP	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
22	AN	4	4	4	3	4	76	Tuntas	
Jumlah		70	65	73	68	74	1400		
Mean		3.18	2.95	3.32	3.09	3.36	63.64		
Persentase		63,64%	59,09%	66,36%	61,82%	67,27%	63,64%		
Jumlah								14	8
Rata-rata								63,64%	36,36%

Pada tabel di atas banyak siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (63,64%) dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (36,36%).

Berdasarkan tabel di atas maka grafik gambar hasil tes keterampilan berbicara siswa dapat dilihat gambar di bawah ini.



Gambar IV. 3
Diagram Batang Hasil Keterampilan Berbicara
Siklus I Pertemuan II

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti ada peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa yang tuntas pada tes keterampilan berbicara yang diberikan.

Ketidak berhasilan pada siklus I pertemuan 2 ini adalah artikulasi. Siswa membaca puisi dengan pelafalan kata yang

tidak jelas, sehingga makna dan emosi puisi tidak tersampaikan dengan baik kepada pendengar.

Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti, yaitu:

- a) Siswa kurang bekerjasama dengan anggota kelompok masing-masing sehingga banyak puisi yang tidak baik
- b) Masih terdapat siswa yang ribut selama pembelajaran berlangsung sehingga ruang kelas kurang kondusif. Untuk mengatasi beberapa kendala pada siklus I pertemuan 2 tidak terjadi lagi, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan yaitu:
 - a) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar berdiskusi dalam membuat puisi, agar puisi yang dibuat lebih menarik untuk dibaca.
 - b) Memastikan suasana kelas tidak ribut sebelum pembelajaran dimulai. Untuk peningkatan hasil tes siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV.5
Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan I Dengan
Siklus I Pertemuan II

Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	Tes Siklus I Pertemuan 2	Peningkatan
50,00%	63,64%	13,64%

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Melihat hasil refleksi siklus 1 dari pertemuan 1 dan 2, sudah terlihat mulai terjadi peningkatan terhadap hasil keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan metodenya jawab dan media gambar.

Setelah dilaksanakannya refleksi, masih ada lagi tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan metode tanya jawab dan media gambar kepada siswa agar tujuan dapat tercapai. Untuk itu peneliti selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari.

Maka pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan modul ajar
- b) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan 1 untuk mengamati hasil keterampilan berbicara siswa apakah terjadi peningkatan atau tidak.
- c) Guru lebih fokus untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini dilakukan pada tanggal 21 Mei yang berlangsung selama 2 x 35 menit.

a) Kegiatan awal (10 menit)

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa.

b) Kegiatan inti 50 menit)

Pada Kegiatan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar pembelajaran berlangsung aman dan kondusif. guru menjelaskan secara singkat mengenai metode tanya jawab.selanjutnya. Guru menyampaikan materi yang diajarkan dan menyampaikan metode yang digunakan saat pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi?, siswa menjawab pertanyaan dari guru. Guru menjelaskan mengenai puisi, guru menanyakan unsur unsur pembuatan puisi? apakah siswa pernah membaca puisi?. Lalu Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi. Guru menyuruh siswa membaca puisi yang ada dibuku. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi?,

guru mengatakan apakah ada yang ingin bertanya? Kepada peserta didik

c) Kegiatan penutup (10 menit)

Pada kegiatan penutup peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan. Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

3) Pengamatan (observasi)

a) Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti, observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metodenya jawab dan media gambar. Variabel yang diteliti adalah keterampilan berbicara siswa siklus II pertemuan I

b) Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa

Siklus II Pertemuan 1 dari penelitian tes pada siklus II pertemuan 1 ini, ada peningkatan rata-rata kelas dari siklus sebelumnya. Ketuntasan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

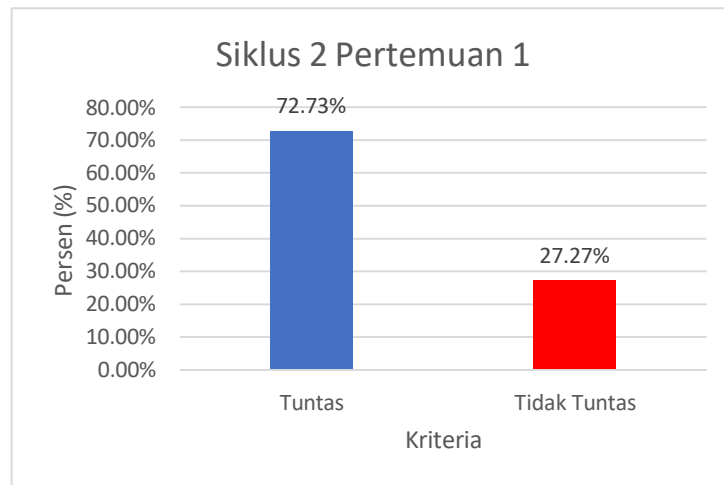
Tabel IV.6
Hasil Tes Keterampilan Berbicara
Siklus II Pertemuan 1

No	Inisial Siswa	Aspek yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak tuntas
1	AAFT	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
2	ARH	3	4	4	4	4	76	Tuntas	
3	ASM	5	4	4	4	4	84	Tuntas	
4	AN	5	4	4	4	4	84	Tuntas	
5	DAH	4	3	3	4	4	72	Tuntas	
6	ES	2	3	3	3	2	52		Tidak Tuntas
7	EF	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
8	GAD	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
9	HKP	3	4	4	4	4	76	Tuntas	
10	HNR	2	2	3	2	3	48		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	4	4	5	4	84	Tuntas	
13	KH	3	3	3	2	3	56		Tidak Tuntas
14	NRA	2	4	3	2	3	56		Tidak Tuntas

15	RAZ	2	3	3	3	2	52		Tidak Tuntas
16	RJ	4	4	4	4	3	76	Tuntas	
17	RBS	4	4	5	5	4	88	Tuntas	
18	S	3	4	4	4	4	76	Tuntas	
19	SNA	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
20	SP	2	2	3	3	3	52		Tidak Tuntas
21	TP	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
22	AN	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
Jumlah		74	76	82	77	79	1552		
Mean		3.36	3.44	3.73	3.50	3.59	70.55		
Persentase		67,27%	69,09%	74,55%	70,00%	71,82%	70,55%		
Jumlah								16	6
Rata-rata								72,73%	27,27%

Pada tabel di atas banyak siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (72,73%) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (27,27%).

Berdasarkan tabel di atas maka grafik gambar hasil tes keterampilan berbicara Bisa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar IV.4
Diagram Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa
Siklus II Pertemuan I

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar, dapat ditemukan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti banyaknya siswa yang tuntas pada tes keterampilan berbicara yang diberikan.

Ketidak berhasilan keterampilan berbicara pada siklus II Pertemuan1 ini adalah Intonasi. Siswa Ketika membacakan puisi tidak mampu menyampaikan naik-turunnya nada, tekanan, dan jeda dengan tepat sesuai dengan makna dan suasana puisi.

Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun masih tetap ada sedikit kendala yang dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu siswa kurang fokus dalam membacakan puisi, siswa masih banyak bermain dengan teman sekelompoknya.

Oleh karena itu, kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kejadian yang sama tidak terulang kembali.

Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 yaitu guru memberikan reward jika siswa bagus dalam membacakan puisi. Untuk melihat peningkatan hasil tes keterampilan berbicara pada siklus II pertemuan 1 dengan siklus sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan II
Dengan Siklus II Pertemuan I

Hasil tes siklus 1 pertemuan II	Hasil tes siklus II pertemuan I	peningkatan
63,64%	72,73%	9,09%

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Melihat dari hasil tes keterampilan berbicara pada siklus II pertemuan tersebut maka sebelum melaksanakan penerapan metode tanya jawab dan media gambar ini dalam pembelajaran. Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan modul ajar.
- b) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan 2 untuk mengamati hasil keterampilan berbicara siswa apakah terjadi peningkatan atau tidak.
- c) Mempersiapkan tes keterampilan berbicara siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilakukan pada tanggal 23 Mei 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit.

a) Kegiatan awal (10 menit)

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.

b) Kegiatan inti (50 menit)

Pada kegiatan inti guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru

menjelaskan materi puisi. Pada pertemuan 2 ini peneliti membagi menjadi 6 kelompok. Setelah pembagian kelompok, guru memberikan instruksi setiap kelompok memilih yang akan menjadi ketua kelompok, selanjutnya guru memerintahkan ketua kelompok untuk maju kedepan dan melempar dadu lalu memilih amplop sesuai nomor yang didapat, guru memerintahkan setiap kelompok untuk membuat puisi sesuai dengan gambar yang didapat di dalam amplop puisi, setelah puisi selesai setiap kelompok akan membacakan puisi mereka, semua siswa membacakan puisi secara bergantian. masing-masing kelompok diberi satu judul naskah drama untuk diperankan di depan kelas.

c) Pada kegiatan penutup (10 menit)

Pada kegiatan ini peneliti menyimpulkan materi yang baru dipelajari. Pada kegiatan penutup dilaksanakan selama 20 menit, peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

3) Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran

1. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II

Selama proses pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Variabel yang diteliti adalah keterampilan berbicara siswa pada setiap pertemuan. Hasil tes keterampilan berbicara siklus II pertemuan II

Pada hasil tes keterampilan berbicara siswa ini, ada peningkatan sebesar rata-rata kelas siklus II pertemuan 2 sebesar 68,18% menjadi 86,63% dengan kata lain siswa mempunyai keterampilan berbicara dengan kategori baik. Ketuntasan keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.8
Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan II

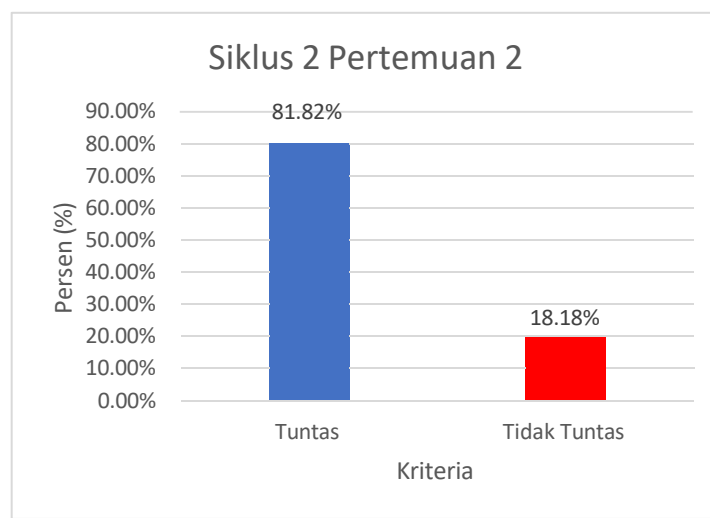
No	Inisial Siswa	Aspek yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAF T	4	4	4	5	4	84	Tuntas	
2	ARH	3	5	3	4	4	76	Tuntas	
3	ASM	5	4	5	4	4	88	Tuntas	
4	AN	5	4	4	5	5	92	Tuntas	
5	DAH	4	3	3	4	4	72	Tuntas	
6	ES	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
7	EF	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
8	GAD	3	3	5	4	4	76	Tuntas	
9	HKP	3	4	4	4	5	80	Tuntas	

								as	
10	HNR	2	2	3	2	4	52		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	4	5	5	4	88	Tuntas	
13	KH	3	3	3	3	3	60		Tidak Tuntas
14	NRA	3	5	3	4	4	76	Tuntas	
15	RAZ	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
16	RJ	4	4	4	4	5	84	Tuntas	
17	RBS	4	5	5	4	5	92	Tuntas	
18	S	3	4	4	4	5	80	Tuntas	
19	SNA	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
20	SP	2	2	3	3	4	56		Tidak Tuntas
21	TP	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
22	AN	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
Jumlah		78	80	86	83	92	1676		
Mean		3.55	3.64	3.91	3.77	4.18	76.18		
Persentase		70,91%	72,73%	78,18%	75,45%	83,64%	76,18%		
Jumlah								19	3
Rata-rata								86,36%	13,64%

Pada tabel di atas banyak siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (86,36%) dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (13,64%).

Selama proses pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran

yang berlangsung. Variabel yang diteliti adalah keterampilan berbicara siswa pada setiap pertemuan. Berdasarkan tabel di atas maka grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini. gambar hasil tes keterampilan berbicara siswa.



Gambar IV.5
Diagram Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa
Siklus II Pertemuan II

Berikut adalah tabel hasil perbandingan tes keterampilan berbicara siswa siklus I pertemuan II dengan siklus II pertemuan I

Tabel IV.9
Perbandingan Hasil Tes Siklus II Pertemuan II
Dengan Siklus II Pertemuan 1I

Hasil tes siklus II pertemuan I	Hasil tes siklus II pertemuan II	Peningkatan
72,73%	86,36 %	13,63%

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari hasil tes, bahwa terjadi peningkatan terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata

pelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil tes didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 86,1036%, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar telah dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Berikut perbandingan keterampilan berbicara. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil tes siklus II pertemuan I dengan siklus pertemuan II, diperoleh data yang menunjukkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan

Tabel IV.10

**Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas IV
SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu**

Keterangan	Rata-Rata Kelas	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase
Tes Awal	1132	9	40,91%
Siklus I Pertemuan I	1236	11	50,00%
Siklus Pertemuan II	1400	14	63,64%
Siklus II Pertemuan I	1552	16	72,73%
Siklus II Pertemuan II	1676	19	86,36%

Pada tabel di atas peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu selalu

meningkat setiap pertemuannya. Dilihat dari tes awal (pra-tindakan) hanya 9 orang siswa yang tuntas pada tes yang dilakukan, kemudian pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 11 siswa, siklus I pertemuan 2 sebanyak 14 siswa, siklus II pertemuan 1 sebanyak 16 siswa dan siklus II pertemuan 2 sebanyak 19 siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi puisi peneliti menggunakan metode pembelajaran dan media yang menarik perhatian siswa, yaitu metode tanya jawab, siswa dituntun agar aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi yang diajarkan guru agar siswa lebih mudah mengerti dengan apa yang telah disampaikan oleh guru sehingga dapat menghasilkan keterampilan berbicara siswa yang lebih baik.

Hal ini sejalan dengan teori Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran teori konstruktivisme lebih memperhatikan interaksi siswa dalam penyelesaian tugas dan strategi yang efektif dan lebih merespon apa yang mereka pelajari.

Pembelajaran lebih ditekankan kepada pengorganisasian situasi kelas dan menerapkan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa saling berinteraksi dengan temannya, siswa dan guru, serta menstimulus keterlibatan siswa melalui pemecahan masalah-masalah yang membutuhkan kehadiran orang lain (guru atau teman sebaya).

Teori konstruktivisme menekankan pentingnya memberi kesempatan kepada siswa untuk merasakan, mengungkapkan dengan cara mereka sendiri. Hal ini semakin diperkuat dengan Metode tanya jawab sangat sesuai dengan prinsip konstruktivisme karena mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam membangun pemahaman. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu penggunaan media gambar dalam materi membaca puisi berperan membantu siswa. Gambar dapat menjadi jembatan antara pengalaman nyata dan puisi yang bersifat abstrak. Melalui gambar, siswa menghubungkan imajinasi dengan kata-kata dalam puisi, sehingga mereka lebih mudah mengungkapkan pendapat dan perasaan siswa secara lisan.

Berdasarkan tindakan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan arahan, motivasi, perhatian, serta menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar agar siswa lebih bersemangat dan tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa baik berupa dengan kata-kata pujian ataupun reward karena dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-tindakan menunjukkan bahwa siswa belum tuntas dalam tes keterampilan berbicara yang dibuktikan dari 22 siswa hanya 9 siswa yang tuntas dan 13 orang siswa lagi belum tuntas, hal ini terjadi karena

sebelumnya metode tanya jawab dan media gambar belum pernah diterapkan oleh guru.

Berdasarkan pada siklus I pertemuan 1 pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi menggunakan metodenya jawab dan media gambar, adapun tes yang dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara siswa adalah dengan memperlihatkan video seseorang berpuisi dengan baik, dan juga membentuk kelompok untuk membantu siswa membuat puisi bersama. Dari hasil pengamatan penelitian, terbukti adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas menaik sebanyak 11 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 11 siswa. Kemudian pertemuan 2 dilakukan kembali tes yang sama yaitu membacakan puisi yang telah ditulis bersama kelompok apakah metode tanya jawab dan media gambar ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa atau tidak.

Dari hasil pengamatan peneliti, terjadi peningkatan di pertemuan II. Terdapat 14 siswa yang tuntas dalam pelaksanaan tes dan 8 siswa belum tuntas. Untuk mencapai tujuan maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan 1 memberikan tes keterampilan berbicara dengan membacakan puisi dari buku siswa, Dari hasil penelitian terbukti adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang tuntas dalam tes yaitu sebanyak 16 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa. Pada pertemuan 2, peneliti memberikan tes yang sama namun siswa bergantian membacakan puisi dengan judul yang berbeda. Hasil pengamatan peneliti

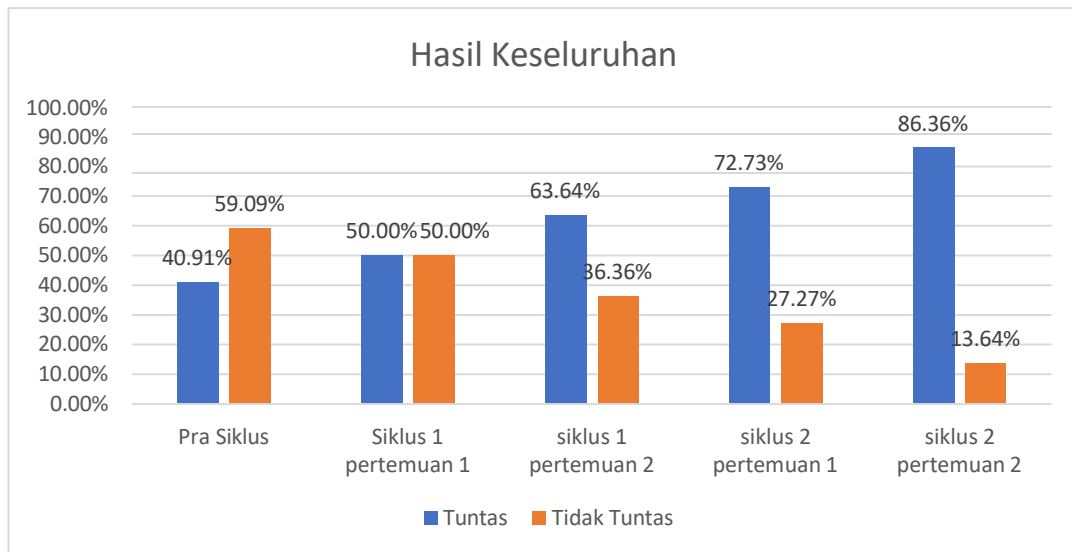
menunjukkan adanya kenaikan ketuntasan siswa dalam tes, dilihat dari jumlah siswa yang bertambah dalam ketuntasan pelaksanaan tes yaitu sebanyak 19 siswa dan 3 siswa yang tidak tuntas.

Tabel IV.11
Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Berbicara Siswa
di Kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu
Pada Pra Siklus, Siklus I sampai Siklus II

Kategori	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Rata-rata	51,45	56,18	63,64	70,55	76,18
Persentase ketuntasan hasil keterampilan berbicara siswa	40,91%	50,00%	63,64%	72,73%	86,36%

Jadi, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode tanya jawab dan media gambar, dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan persentase ketuntasan keterampilan berbicara siswa pada setiap pertemuan dari diagram batang:



Gambar IV.6
Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II
SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Jadi, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode tanya jawab dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan hati-hati dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini agar hasil yang didapat benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang

dilaksanakan di SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, peneliti menyadari adanya keterbatasan di antaranya yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah tanya jawab dan media gambar tidak tuntas dalam satu pertemuan sehingga peneliti belum dapat mengamati perkembangan keterampilan berbicara siswa dengan baik.
2. Pada saat pembelajaran, guru belum terbiasa dengan metode tanya jawab dan media gambar sehingga dalam pembelajaran ada siswa yang tidak aktif dan sulit memahami materi yang disampaikan.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa untuk melakukan tes, dikarenakan masih ada siswa yang cenderung bercanda ketika pelaksanaan tes.

Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan analisis data yang diperoleh pada penelitian, dengan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya yaitu “apakah penggunaan metode tanya jawab dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa dengan materi puisi di kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, dengan 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 pertemuan dapat diterima. Pada tes awal nilai dengan persentase 40,91 %. Siklus I pertemuan 1 terjadi peningkatan keterampilan berbicara setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar dengan persentase 50,00%. Siklus I pertemuan 2 dengan persentase 63,64%. Siklus II pertemuan 1 dengan persentase 72,73%. Siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan dengan persentase 86,36%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi puisi di kelas IV SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian tindakan kelas yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Guru:

Disarankan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar sebagai alternatif dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa,

terutama di jenjang sekolah dasar. Guru juga perlu memberikan motivasi dan kesempatan yang merata kepada seluruh siswa untuk berbicara.

2. Bagi Siswa:

Diharapkan siswa lebih aktif, percaya diri, dan tidak takut untuk menyampaikan pendapat saat kegiatan tanya jawab berlangsung. Media gambar dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk merangsang ide dan keberanian dalam berbicara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan strategi lain dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, baik aspek berbicara, menulis, maupun menyimak, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan lingkungan belajar.

4. Bagi penelitian lebih lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang metode tanya jawab dan media gambar

DAFTAR PUSTAKA

- Agus setyonegoro, Akhyaruddin, Hilman Yusra. (2020), *BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA*. Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia.
- Ali, Muhammad. (2020) “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1: 35–44.
- Andari, Neni. (2023) “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Media Audiovisual.” *Jurnal Ilmiah SARASVATI* 5, no. 1: 2–6.
- Arsyad, Azhar. (2020) , *Media Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita. (2014) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Basruddin, Ratmnan, Gagaramusu Yusdin. (2015) “Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Di Kelas IV SD Fatufia Kecamatan Bahadopi.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1, no. 1: 216.
- Chotib, Sjahidul Haq. (2018) “Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran.” *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 1, no. 2: 110.
- Citriadin Yudin. (2019) *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mataram,.
- Dermiaty, Harahap. (2023) “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan,” 6.
- Elan, Sumardi, and Amanda Salsabila Juandi. (2022) “Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial.” *Jurnal PAUD Agapedia* 6, no. 1 : 91–88.
- Farhana, Husna, Awiria, and Muttaqien Nurul.(2020), *Penelitian Tindakan Kelas*,.
- Fathony. (2019) “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 1: 88–98.
- Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, Nashran Azizan. (2022), *PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SD/MI*. Edited by Alviana C. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Gani, Abdul. (2021) “Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Ski Siswa Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 1: 1–14.
- Harahap, Khafifah, Nurul, Harahap, Asriana. (2023) “Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” *Dirasatul Ibtidaiyah* 3, no. 2: 209.

<https://doi.org/10.29408/edc.v11i2.1312>.

- Harianto, Erwin. (2020) “Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 4: 411–22. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>.
- Hasan, Siti Salwa Sabilla, Sri Rahayu Kusmiati, and Megan Asri Humaira. (2023) “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Puisi.” *Karimah Tauhid* 2, no. 5: 1693–1707..
- Lubis, Rika Syartika, and Nursyaidah. (2022), “Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan.” *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 2 217.
- Maryanti, Dwi Setyo, Septy Nurfadhillah, and Desri Arwen. (2022) “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Rawa Buaya 07.” *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2: 385–99.
- Muamar, Suhardi, Ali Mustadi. (2017), *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Ataeri Dan Praktik. Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Vol. 01. Yogyakarta.
- Muliyah, Pipit, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni, and Tryana Sitepu. (2020), *Belajar Dan Pembelajaran. Journal GEEJ*. Vol. 7.
- Mustofa, Arif. (2019) , “Media Gambar Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Apresiasi Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2\; 42–48.
- Nanda, Saputra. (2019) “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Percakapan Pada Siswa Kelas V SDN 2 Percontohan Sigli.” *Jurnal Tunas Bangsa* 6, no. 2: 313.
- Nurul, Rambe Hidayah. (2023) “Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Fiqih Pada Siswa Kelas v Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Negeri 3 Tapanuli Selatan,” no. MI.
- Prianti, Suci. (2023) “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Role Playing Pada Siswa IV SDN 200508 Padang Sidempuan Tenggara, 1–78.
- Puspita Sari, Vany Diah. (2022) “Analisis Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 2: 88–98.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2019), *METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*,
- Safira, Bahrun, Siti Naila Fauzia. (2021). “Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

Pendidikan Guru Anak Usia Dini 6, no. 1.

- Safitri, Apriani, and Kabiba Kabiba. (2020) (2020) “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1: 334–46..
- Septiani, Eka, and Nur Indah Sari. (2021) “Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika.” *Pujangga* 7, no. 1: 96.
- Sitohang Justi. (2017) “Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, no. 4: 681–87.
- Syahrani, Elmanda Rafiel, Seilla Nur Cahyaningrum, and Nanda Novi Eka Putri. (2024) “Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3: 12..
- Yusmawati. (2019) “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas IV SD Pt. Lestari Tani Teladan (Ltt) Kabupaten Donggala.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 4: 186.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

1. Nama : Amelia Khairani Selian
2. Nim : 2120500026
3. Tempat/Tanggal Lahir : RantauPrapat, 15 Januari 20003
4. Agama : Islam
5. Email/No. HP : khairaniamelia60@Gmail.com /081532201116
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Anak Ke : 1 (Pertama) dari 4 Bersaudara
8. Alamat : PTPN III RantauPrapat

II. Identitas Orang Tua/Wali

1. Ayah

- a. Nama Ayah : Darwin
- b. Pekerjaan : Karyawan BUMN
- a. Alamat : PTPN III RantauPrapat
- c. Telp/HP : 085766570477

2. Ibu

- b. Nama Ibu : Dini Fauziah
- c. Pekerjaan : PNS Guru
- d. Alamat : PTPN III Rantau Utara
- e. Telp/HP : 082273088214

III. Riwayat Pendidikan

1. SDN 112142 Rantau Utara (2009-2015)
2. MTs Swasta Hafizul Ikhsan (2015-2018)
3. SMA Negeri 1 Rantau Utara (2018-2021)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2021-2025)

LAMPIRAN I: Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
KELAS IV SDN 25 BILAH BARAT**

No	Aspek penilaian	indikator	Karakter penilaian	Skor penilaian
1	Pengucapan	Mampu mengucapkan konsonan dan vokal secara benar	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup baik	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1
2	Artikulasi	Pengucapan atau pelafalan bunyi Bahasa yang jelas dan tepat	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup baik	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1
3.	Intonasi	Menggunakan nada dan jeda yang tepat	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup baik	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1
4.	Kelancaran	Pembicaraan berlangsung baik dan tidak tersendat	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup baik	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1
5.	Pilihan kata (diksi)	Memilih diksi (kata) dan menggunakan kalimat yang sesuai	Sangat baik	5
			Baik	4
			Cukup baik	3
			Kurang	2
			Kurang baik	1

LAMPIRAN II: Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (I)

BAHASA INDONESIA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Amelia Khairani Selian
Sekolah	: SDN 25 Bilah Barat
Tahun	: 2024-2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Jenjang	: Sekolah Dasar
Materi	: Puisi
Fase/Kelas	: B/IVb
BAB 6	: Satu Titik
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memahami dan mengenal puisi2. Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber	
C. PROPIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia2. Mandiri3. Bergotong royong4. Berkebinekaan global5. Bernalar kritis6. kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Buku guru2. Buku siswa3. Alat tulis4. Spidol5. Kertas A46. Penggaris	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">• Semua peserta didik dalam satu kelas baik regular, pencapaian tinggi maupun yang memiliki masalah kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini	
F. MODEL/PENDEKATAN/METODE PEMBELAJARAN/MEDIA PEMBELAJARAN	
Model: Picture and Picture Pendekatan: Saintifik Metode : Ceramah,Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan Media: Gambar	

KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik mampu memahami konsep dasar puisi sebagai bentuk ekspresi perasaan dan pikiran melalui kata-kata yang indah, serta membedakannya dengan jenis teks lain secara sederhana
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjadi tau mengenai puisi 2. Siswa dapat menganalisa puisi
C. PEMBELAJARAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik akan belajar puisi 2. Peserta didik akan mendapat informasi tentang puisi
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu puisi? 2. Apa kalian pernah mendengar orang membaca puisi?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pembuka (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Ice breaking 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi? 2. Guru menjelaskan mengenai puisi 3. Guru bertanya apakah peserta didik pernah melihat seseorang membaca puisi? 4. Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik 5. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi 6. Guru menyuruh siswa membaca puisi yang ada dibuku 7. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi?
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pelajaran dan disampaikan kepada peserta didik 2. Memberikan refleksi kepada peserta didik tentang pembelajaran hari ini 3. Guru Bersama peserta didik melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti 4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa 5. Guru mengucapkan salam
F. REFLEKSI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian dari puisi? 2. Apa saja ciri-ciri puisi?
G. PENILAIAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian pengetahuan: Rubrik penilaian 2. Penilaian sikap : rubrik penilaian selama kegiatan pembelajaran 3. Penilaian keterampilan: rubrik penilaian keterampilan

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan:

- Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

Kegiatan Remedial:

- Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, peserta didik yang tidak mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, maka akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan

I. MATERI AJAR

1. Pengertian puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang terikat oleh aturan-aturan seperti kata, larik, bait, dan bunyi
2. Ciri-ciri puisi adalah
 - a. Terdiri dari bait dan baris
 - b. Memiliki rima atau irama
 - c. Menggunakan bahasa kiasan

Bilah Barat, 14 Mei 2025

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD
NIP 199811172024212009

Amelia Khairani Selian
NIM 2120500026

Mengetahui,
Kepala SDN 25 Bilah Barat

Kadiwisono, S.Pd.SD
NIP 196807221993061001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (II)

BAHASA INDONESIA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Amelia Khairani Selian
Sekolah	: SDN 25 Bilah Barat
Tahun	: 2024-2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Jenjang	: Sekolah Dasar
Materi	: Puisi
Fase/Kelas	: B/IVb
BAB 6	: Satu Titik
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memahami arti puisi2. Peserta didik dapat menulis dan membaca puisi	
C. PROPIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia2. Mandiri3. Bergotong royong4. Berkebinekaan global5. Bernalar kritis6. kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Buku guru2. Buku siswa3. Alat tulis4. Spidol5. Kertas A46. Penggaris	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">• Semua peserta didik dalam satu kelas baik regular, pencapaian tinggi maupun yang memiliki masalah kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini	
F. MODEL/PENDEKATAN/METODE PEMBELAJARAN/MEDIA PEMBELAJARAN	
Model: Picture and Picture Pendekatan: Saintifik Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan Media: Gambar	

KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik ampu membaca puisidengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat serta mengungkapkan isi atau pesan yang terdapat dalam puisi
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjadi tau mengenai puisi 2. Siswa dapat menganalisa puisi
C. PEMBELAJARAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik akan belajar puisi 2. Peserta didik akan mendapat informasi tentang puisi
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kalian pernah menulis puisi? 2. Apa kalian pernah membacakan puisi?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pembuka (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Ice breaking 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku 2. Guru nmemrintahkan peserta didik untuk melihat puisi 3. Guru membagikan siswa menjadi 6 kelompok 4. Guru memberikan intruksi setiap kelompok untuk memilih yang akan menjadi ketua kelompok 5. Guru memerintahkan ketua kelompok untuk maju kedepan dan melempar dadu untuk memilih salah satu amplop puisi 6. Ketua kelompok melempar dadu dan, memilih amplop puisi sesuai nomor yang didapat 7. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk membuat puisi sesuai dengan gambar yang di dapat didalam amplop puisi 8. Siswa menuliskan puisi 9. Guru memerintahkan semua siswa ntuk mebacakan puisi mereka
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pelajaran dan disampaikan kepada peserta didik 2. Memberikan refleksi kepada peserta didik tentang pembelajaran hari ini 3. Guru Bersama peserta didik melakukan 88indakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti 4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa 5. Guru mengucapkan salam
F. REFLEKSI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja Teknik membaca puisi? 2. Apa saja unsur-unsur puisi?

G. PENILAIAN

1. Penilaian pengetahuan: Rubrik penilaian
2. Penilaian sikap : rubrik penilaian selama kegiatan pembelajaran
3. Penilaian keterampilan: rubrik penilaian keterampilan

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan:

- Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

Kegiatan Remedial:

- Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, peserta didik yang tidak mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, maka akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan

I. MATERI AJAR

1. Teknik membaca puisi: lafal,intonasi, dan ekspresi
2. Unsur-unsur pembuatan puisi
 - a. Tema
 - b. Nada
 - c. Amanat
 - d. Diksi
 - e. Imajinasi
 - f. Rima
 - g. irama

Bilah Barat, 16 Mei 2025

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD
NIP 199811172024212009

Amelia Khairani Selian
NIM 2120500026

Mengetahui,
Kepala SDN 25 Bilah Barat

Kadiwisono, S.Pd.SD
NIP 196807221993061001

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (III)
BAHASA INDONESIA SD KELAS IV**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Amelia Khairani Selian
Sekolah	: SDN 25 Bilah Barat
Tahun	: 2024-2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Jenjang	: Sekolah Dasar
Materi	: Puisi
Fase/Kelas	: B/IVb
BAB 6	: Satu Titik
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memahami dan mengenal puisi2. Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber	
C. PROPIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia2. Mandiri3. Bergotong royong4. Berkebinekaan global5. Bernalar kritis6. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Buku guru2. Buku siswa3. Alat tulis4. Spidol5. Kertas A46. Penggaris	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">• Semua peserta didik dalam satu kelas baik regular, pencapaian tinggi maupun yang memiliki masalah kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini	
F. MODEL/PENDEKATAN/METODE PEMBELAJARAN/MEDIA PEMBELAJARAN	
Model: Picture and Picture Pendekatan: Saintifik Metode : Ceramah,Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan Media: Gambar	

KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik mampu menulis puisi sederhana dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari menggunakan Bahasa yang puitis dan kreatif
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjadi tau mengenai puisi dengan baik 2. Siswa dapat membacakan puisi dengan benar
C. PEMBELAJARAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik akan belajar puisi 2. Peserta didik membaca puisi dengan benar
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu puisi? 2. Apa kalian pernah mendengar orang membaca puisi?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pembuka (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Ice breaking 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi? 2. Guru menjelaskan mengenai puisi 3. Guru bertanya apakah peserta didik pernah melihat seseorang membaca puisi? 4. Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik 5. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi 6. Guru menyuruh siswa membaca puisi yang ada dibuku 7. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pelajaran dan disampaikan kepada peserta didik 2. Memberikan refleksi kepada peserta didik tentang pembelajaran hari ini 3. Guru Bersama peserta didik melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti 4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa 5. Guru mengucapkan salam
F. REFLEKSI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja Langkah-langkah membuat puisi? 2. Apa contoh tema puisi?
G. PENILAIAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian pengetahuan: Rubrik penilaian 2. Penilaian sikap : Rubrik penilaian selama kegiatan pembelajaran 3. Penilaian keterampilan: Rubrik penilaian keterampilan

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan:

- Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

Kegiatan Remedial:

- Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, peserta didik yang tidak mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, maka akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan

I. MATERI AJAR

1. Langkah-langkah menulis puisi: memilih tema, mencari diksi, menyusun bait
2. Contoh tema puisi: teman, keluarga, ibu, guru

Bilah Barat, 21 Mei 2025

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD
NIP 199811172024212009

Amelia Khairani Selian
NIM 2120500026

Mengetahui,
Kepala SDN 25 Bilah Barat

Kadiwisono, S.Pd.SD
NIP 196807221993061001

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (IV)
BAHASA INDONESIA SD KELAS IV**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Amelia Khairani Selian
Sekolah	: SDN 25 Bilah Barat
Tahun	: 2024-2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Jenjang	: Sekolah Dasar
Materi	: Puisi
Fase/Kelas	: B/IVb
BAB 6	: Satu Titik
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat memahami dan mengenal puisi	
2. Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber	
C. PROPIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia	
2. Mandiri	
3. Bergotong royong	
4. Berkebinekaan global	
5. Bernalar kritis	
6. kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku guru	
2. Buku siswa	
3. Alat tulis	
4. Spidol	
5. Kertas A4	
6. Penggaris	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">• Semua peserta didik dalam satu kelas baik regular, pencapaian tinggi maupun yang memiliki masalah kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini	
F. MODEL/PENDEKATAN/METODE PEMBELAJARAN/MEDIA PEMBELAJARAN	
Model: Picture and Picture	
Pendekatan: Saintifik	
Metode : Ceramah,Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan	
Media: Gambar	

KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik mampu menyajikan puisi secara lisan dengan percaya diri dan mengapresiasi karya puisi teman-temannya dengan memberikan tanggapan yang membangun
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjadi tau mengenai puisi 2. Siswa dapat menganalisa puisi
C. PEMBELAJARAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik akan belajar puisi 2. Peserta didik akan mendapat informasi tentang puisi
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu puisi? 2. Apa kalian pernah mendengar orang membaca puisi
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pembuka (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Ice breaking 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
<p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi? 2. Guru menjelaskan mengenai puisi 3. Guru bertanya apakah peserta didik pernah melihat seseorang membaca puisi? 4. Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik 5. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi 6. Guru menyuruh siswa membaca puisi yang ada dibuku 7. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pelajaran dan disampaikan kepada peserta didik 2. Memberikan refleksi kepada peserta didik tentang pembelajaran hari ini 3. Guru Bersama peserta didik melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti 4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa 5. Guru mengucapkan salam
F. REFLEKSI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana etika saat melihat orang membaca puisi? 2. Apa saja Teknik penyajian puisi?
G. PENILAIAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian pengetahuan: Rubrik penilaian 2. Penilaian sikap : rubrik penilaian selama kegiatan pembelajaran 3. Penilaian keterampilan: rubrik penilaian keterampilan

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>Kegiatan Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan <p>Kegiatan Remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, peserta didik yang tidak mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, maka akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan
I. MATERI AJAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika saat menonton puisi 2. Teknik penyajian puisi: ekspresi, suara, gerak tubuh

Bilah Barat, 23 Mei
2025

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD
NIP 199811172024212009

Amelia Khairani Selian
NIM 2120500026

Mengetahui,
Kepala SDN 25 Bilah Barat

Kadiwisono, S.Pd.SD
NIP 196807221993061001

LAMPIRAN III: Lembar Observasi Guru**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Hari/Tanggal :

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom sesuai dengan penilaian

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan		
	1. Guru memberi salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran		
	2. Guru mengabsen peserta didik		
	3. Ice breaking		
2	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Kegiatan Inti		
	1. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi?		
	2. Guru menjelaskan mengenai puisi		
	3. Guru bertanya apakah peserta didik pernah melihat seseorang membaca puisi?		
	4. Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik		
	5. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi		
	6. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi?		
	7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok		
	8. Guru memerintahkan siswa untuk memilih ketua kelompok		
	9. Guru memberikan dadu kepada ketua kelompok untuk dilempar, dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa		
10. Guru membimbing siswa mengerjakan puisi setiap kelompok			
	11. Guru memberi kesempatan seluruh siswa secara bergantian untuk membacakan puisi		

	12. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa tepuk tangan, dan hadiah		
	13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika belum ada yang dimengerti		
	14. Guru memberikan penguatan materi		
3.	Kegiatan Penutup		
	1. Guru menyimpulkan pelajaran dan disampaikan kepada peserta didik		
	2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa		
	3. Guru mengucapkan salam		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor 0

Bilah Barat,

2025

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD

NIP 199811172024212009

LAMPIRAN IV: Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan		
	1. Siswa menjawab salan dan memimpin doa Bersama		
	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
	3. Siswa mengikuti ice breaking		
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
2	Kegiatan Inti		
	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
	2. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai puisi		
	3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
	4. Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru		
	5. Siswa melihat video seseorang membaca puisi		
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai puisi		
	7. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru		
	8. siswa memilih ketua kelompok untuk maju kedepan		
	9. siswa melempar dadu untuk memilih amplop puisi yang berisi gambar dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa		
	10. siswa mengerjakan puisi		
	11. kelompok yang terpilih maju kedepan untuk membacakan puisi		
	12. Siswa menerima reward yang diberikan guru		
13. siswa bertanya kepada guru apa yang belum diketahuinya			

	14. Siswa menulis kan apa saja materi yang di berikan guru		
3.	Kegiatan Penutup		
	1. Siswa bersama-sama penjelasan materi tentang puisi		
	2. Siswa mengakhiri dengan berdoa		
	3. Siswa menjawab salam dari guru		
JUMLAH			
NILAI			
KATEGORI			

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor

LAMPIRAN V: Hasil Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	✓	
	1. Guru memberi salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran		
	2. Guru mengabsen peserta didik	✓	
	3. Ice breaking		✓
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2	Kegiatan Inti	✓	
	1. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi?		
	2. Guru menjelaskan mengenai puisi	✓	
	3. Guru bertanya apakah peserta didik pernah melihat seseorang membaca puisi?	✓	
	4. Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik	✓	
	5. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi	✓	
	6. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi?		✓
	7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok		✓
	8. Guru memerintahkan siswa untuk memilih ketua kelompok		✓
9. Guru memberikan dadu kepada ketua kelompok untuk dilempar, dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa		✓	

	10. Guru membimbing siswa mengerjakan puisi setiap kelompok		✓
	11. Guru memberi kesempatan seluruh siswa secara bergantian untuk membacakan puisi	✓	
	12. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa tepuk tangan, dan hadiah	✓	
	13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika belum ada yang dimengerti	✓	
	14. Guru memberikan penguatan materi		✓
3.	Kegiatan Penutup		✓
	1. Guru menyimpulkan pelajaran dan disampaikan kepada peserta didik		
	2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa	✓	
	3. Guru mengucapkan salam	✓	
JUMLAH		12	
NILAI		57,14	
KATEGORI		Cukup	

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor 0

Bilah Barat, 14 Mei 2025

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD

NIP 199811172024212009

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom sesuai dengan penilaian

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	✓	
	1. Guru memberi salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran		
	2. Guru mengabsen peserta didik	✓	
	3. Ice breaking		✓
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2	Kegiatan Inti	✓	
	1. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi?		
	2. Guru menjelaskan mengenai puisi	✓	
	3. Guru bertanya apakah peserta didik pernah melihat seseorang membaca puisi?		✓
	4. Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik		✓
	5. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi		✓
	6. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi?	✓	
	7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
	8. Guru memerintahkan siswa untuk memilih ketua kelompok	✓	
9. Guru memberikan dadu kepada ketua kelompok untuk dilempar, dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa	✓		

	10. Guru membimbing siswa mengerjakan puisi setiap kelompok	✓	
	11. Guru memberi kesempatan seluruh siswa secara bergantian untuk membacakan puisi	✓	
	12. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa tepuk tangan, dan hadiah	✓	
	13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika belum ada yang dimengerti	✓	
	14. Guru memberikan penguatan materi		✓
3.	Kegiatan Penutup		✓
	1. Guru menyimpulkan pelajaran dan disampaikan kepada peserta didik		
	2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa	✓	
	3. Guru mengucapkan salam	✓	
JUMLAH			14
NILAI			66,66
KATEGORI			Cukup

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor 0

Bilah Barat, 16 Mei 2025

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD

NIP 199811172024212009

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom sesuai dengan penilaian

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	✓	
	1. Guru memberi salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran		
	2. Guru mengabsen peserta didik	✓	
	3. Ice breaking	✓	
2	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	Kegiatan Inti	✓	
	1. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi?		
	2. Guru menjelaskan mengenai puisi	✓	
	3. Guru bertanya apakah peserta didik pernah melihat seseorang membaca puisi?	✓	
	4. Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik	✓	
	5. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi	✓	
	6. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi?	✓	
	7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok		✓
8. Guru memerintahkan siswa untuk memilih ketua kelompok		✓	
9. Guru memberikan dadu kepada ketua kelompok untuk dilempar, dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa		✓	

	10. Guru membimbing siswa mengerjakan puisi setiap kelompok		✓
	11. Guru memberi kesempatan seluruh siswa secara bergantian untuk membacakan puisi	✓	
	12. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa tepuk tangan, dan hadiah	✓	
	13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika belum ada yang dimengerti	✓	
	14. Guru memberikan penguatan materi	✓	
3.	Kegiatan Penutup	✓	
	1. Guru menyimpulkan pelajaran dan disampaikan kepada peserta didik		
	2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa	✓	
	3. Guru mengucapkan salam	✓	
JUMLAH		17	
NILAI		80,95	
KATEGORI		Baik	

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor 0

Bilah Barat, 21 Mei 2025

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD

NIP 199811172024212009

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom sesuai dengan penilaian

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	✓	
	1. Guru memberi salam pembuka, dan menanyakan kabar peserta didik kemudian mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran		
	2. Guru mengabsen peserta didik	✓	
	3. Ice breaking	✓	
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti	✓	
	1. Guru mengajukan pertanyaan apa yang dimaksud dengan puisi?		
	2. Guru menjelaskan mengenai puisi	✓	
	3. Guru bertanya apakah peserta didik pernah melihat seseorang membaca puisi?	✓	
	4. Guru memberikan 1 contoh bentuk puisi yang baik		✓
	5. Guru memperlihatkan video seseorang membaca puisi		✓
	6. Guru bertanya apakah murid dapat mengerti mengenai puisi?	✓	
	7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
	8. Guru memerintahkan siswa untuk memilih ketua kelompok	✓	
	9. Guru memberikan dadu kepada ketua kelompok untuk dilempar, dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa	✓	

	10. Guru membimbing siswa mengerjakan puisi setiap kelompok	✓	
	11. Guru memberi kesempatan seluruh siswa secara bergantian untuk membacakan puisi	✓	
	12. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa tepuk tangan, dan hadiah	✓	
	13. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika belum ada yang dimengerti	✓	
	14. Guru memberikan penguatan materi	✓	
3.	Kegiatan Penutup	✓	
	1. Guru menyimpulkan pelajaran dan disampaikan kepada peserta didik		
	2. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa	✓	
	3. Guru mengucapkan salam	✓	
JUMLAH			19
NILAI			90,47
KATEGORI			Sangat baik

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor 0

Bilah Barat, 23 Mei 2025

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD

NIP 199811172024212009

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	✓	
	1. Siswa menjawab salan dan memimpin doa Bersama		
	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
	3. Siswa mengikuti ice breaking		✓
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓
2	Kegiatan Inti	✓	
	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
	2. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai puisi	✓	
	3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓	
	4. Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru	✓	
	5. Siswa melihat video seseorang membaca puisi	✓	
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai puisi		✓
	7. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru		✓
	8. siswa memilih ketua kelompok untuk maju kedepan		✓
	9. siswa melempar dadu untuk memilih amplop puisi yang berisi gambar dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa		✓
	10. siswa mengerjakan puisi		✓
	11. Siswa maju kedepan untuk membacakan puisi	✓	
	12. Siswa menerima reward yang diberikan guru	✓	
13. Siswa bertanya kepada guru apa yang belum diketahuinya	✓		

	14. Siswa menulis kan apa saja materi yang di berikan guru		✓
3.	Kegiatan Penutup		✓
	1. Siswa bersama-sama penjelasan materi tentang puisi		
	2. Siswa mengakhiri dengan berdoa	✓	
	3. Siswa menjawab salam dari guru	✓	
JUMLAH		12	
NILAI		57,14	
KATEGORI		Cukup	

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	✓	
	1. Siswa menjawab salan dan memimpin doa Bersama		
	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
	3. Siswa mengikuti ice breaking		✓
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓
2	Kegiatan Inti	✓	
	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
	2. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai puisi	✓	
	3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓
	4. Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru		
	5. Siswa melihat video seseorang membaca puisi		✓
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai puisi		✓
	7. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru	✓	
	8. Siswa memilih ketua kelompok untuk maju kedepan	✓	
	9. Siswa melempar dadu untuk memilih amplop puisi yang berisi gambar dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa	✓	
	10. Siswa mengerjakan puisi	✓	
	11. Siswa maju kedepan untuk membacakan puisi	✓	
	12. Siswa menerima reward yang diberikan guru	✓	
	13. Siswa bertanya kepada guru apa yang belum diketahuinya	✓	
	14. Siswa menulis kan apa saja materi yang di berikan guru		✓

3.	Kegiatan Penutup		✓
	1. Siswa bersama-sama penjelasan materi tentang puisi		
	2. Siswa mengakhiri dengan berdoa	✓	
	3. Siswa menjawab salam dari guru	✓	
JUMLAH		14	
NILAI		66,66	
KATEGORI		Cukup	

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	✓	
	1. Siswa menjawab salan dan memimpin doa Bersama		
	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
	3. Siswa mengikuti ice breaking	✓	
2	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
	Kegiatan Inti	✓	
	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
	2. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai puisi	✓	
	3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓	
	4. Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru		
	5. Siswa melihat video seseorang membaca puisi	✓	
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai puisi	✓	
	7. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru		✓
	8. siswa memilih ketua kelompok untuk maju kedepan		✓
	9. Siswa melempar dadu untuk memilih amplop puisi yang berisi gambar dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa		✓
	10. Siswa mengerjakan puisi		✓
	11. Siswa maju kedepan untuk membacakan puisi	✓	
12. Siswa menerima reward yang diberikan guru	✓		
13. Siswa bertanya kepada guru apa yang belum diketahuinya	✓		

	14. Siswa menulis kan apa saja materi yang di berikan guru	✓	
3.	Kegiatan Penutup	✓	
	1. Siswa bersama-sama penjelasan materi tentang puisi		
	2. Siswa mengakhiri dengan berdoa	✓	
	3. Siswa menjawab salam dari guru	✓	
JUMLAH		17	
NILAI		80,95	
KATEGORI		Baik	

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SDN 25 Bilah Barat

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	✓	
	1. Siswa menjawab salan dan memimpin doa Bersama		
	2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
	3. Siswa mengikuti ice breaking	✓	
2	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
	Kegiatan Inti	✓	
	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
	2. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai puisi	✓	
	3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓	
	4. Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru		✓
	5. Siswa melihat video seseorang membaca puisi		✓
	6. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai puisi	✓	
	7. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan oleh guru	✓	
	8. Siswa memilih ketua kelompok untuk maju kedepan	✓	
	9. Siswa melempar dadu untuk memilih amplop puisi yang berisi gambar dalam menentukan judul puisi yang akan di kerjakan siswa	✓	
	10. Siswa mengerjakan puisi	✓	
	11. Siswa maju kedepan untuk membacakan puisi	✓	
12. Siswa menerima reward yang diberikan guru	✓		
13. Siswa bertanya kepada guru apa yang belum diketahuinya	✓		

	14. Siswa menulis kan apa saja materi yang di berikan guru	✓	
3.	Kegiatan Penutup	✓	
	1. Siswa bersama-sama penjelasan materi tentang puisi		
	2. Siswa mengakhiri dengan berdoa	✓	
	3. Siswa menjawab salam dari guru	✓	
JUMLAH		19	
NILAI		90,47	
KATEGORI		Sangat baik	

Keterangan:

Ya = skor 1

Tidak= skor

LAMPIRAN VII : Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Pra Siklus**HASIL TES RUBRIK KETERAMPILAN BELAJAR SISWA PRA SIKLUS**

No	Inisial Siswa	Aspek Yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak tuntas
1	AAFT	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
2	ARH	1	2	2	2	2	36		Tidak Tuntas
3	ASM	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
4	AN	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
5	DAH	1	2	1	2	2	32		Tidak Tuntas
6	ES	2	2	1	1	2	32		Tidak Tuntas
7	FF	1	2	2	2	2	36		Tidak Tuntas
8	GAD	3	3	3	3	3	60		Tidak Tuntas
9	HKP	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
10	HNR	1	1	1	1	1	20		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	3	3	4	4	72	Tuntas	
13	KH	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
14	NRA	1	2	2	2	2	36		Tidak Tuntas
15	RAZ	1	2	2	1	2	32		Tidak Tuntas
16	RJ	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
17	RBS	3	4	4	4	4	76	Tuntas	
18	S	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
19	SNA	2	1	2	1	2	32		Tidak Tuntas
20	SP	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
21	TP	2	3	2	2	2	44		Tidak Tuntas

22	AN	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
Jumlah		52	56	59	54	62	1132		
Mean		2.36	2.55	2.68	2.45	2.82	51.45		
Persentase		47,27 %	50,91 %	53,64 %	49,09 %	56,36 %	51,45%		
Jumlah								9	13
Rata-rata								40,91%	59,09 %

**LAMPIRAN VIII : Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I
Pertemuan 1**

HASIL TES RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Inisial Siswa	Aspek yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak tuntas
1	AAFT	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
2	ARH	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
3	ASM	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
4	AN	4	3	4	4	4	76	Tuntas	
5	DAH	2	1	2	2	3	40		Tidak Tuntas
6	ES	2	3	2	1	2	40		Tidak Tuntas
7	EF	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
8	GAD	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
9	HKP	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
10	HNR	2	1	1	1	1	24		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	3	3	4	4	72	Tuntas	
13	KH	3	2	2	2	2	44		Tidak Tuntas
14	NRA	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
15	RAZ	1	2	2	1	2	32		Tidak Tuntas
16	RJ	4	3	4	4	3	72	Tuntas	
17	RBS	3	4	4	5	4	80	Tuntas	
18	S	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
19	SNA	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
20	SP	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
21	TP	3	3	2	3	2	52		Tidak Tuntas
22	AN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
Jumlah		63	57	64	60	65	1236		

Mean	2.86	2.59	2.91	2.73	2.95	56.18		
Persentase	57,27 %	51,82 %	58,18 %	54,55 %	59,09 %	56,18 %		
Jumlah							11	11
Rata-rata							50,00%	50,00%

**LAMPIRAN IX : Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I
Pertemuan II**

**HASIL TES RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Inisial Siswa	Aspek yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak tuntas
1	AAFT	4	4	4	3	4	76	Tuntas	
2	ARH	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
3	ASM	4	3	4	4	4	76	Tuntas	
4	AN	5	4	4	4	4	84	Tuntas	
5	DAH	3	2	3	2	3	52		Tidak Tuntas
6	ES	2	3	2	3	2	48		Tidak Tuntas
7	EF	2	2	2	2	3	44		Tidak Tuntas
8	GAD	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
9	HKP	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
10	HNR	2	2	1	1	2	32		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
13	KH	2	2	2	2	3	44		Tidak Tuntas
14	NRA	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
15	RAZ	2	2	2	2	2	40		Tidak Tuntas
16	RJ	4	3	4	4	3	72	Tuntas	
17	RBS	4	4	4	5	4	84	Tuntas	
18	S	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
19	SNA	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
20	SP	2	2	3	3	2	48		Tidak Tuntas
21	TP	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
22	AN	4	4	4	3	4	76	Tuntas	
Jumlah		70	65	73	68	74	1400		
Mean		3.18	2.95	3.32	3.09	3.36	63.64		
Persentase		63,64 %	59,09 %	66,36 %	61,82 %	67,27 %	63,64 %		
Jumlah								14	8
Rata-rata								63,64 %	36,36%

LAMPIRAN X : Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

Pertemuan 1

HASIL TES RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Inisial Siswa	Aspek yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak tuntas
1	AAFT	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
2	ARH	3	4	4	4	4	76	Tuntas	
3	ASM	5	4	4	4	4	84	Tuntas	
4	AN	5	4	4	4	4	84	Tuntas	
5	DAH	4	3	3	4	4	72	Tuntas	
6	ES	2	3	3	3	2	52		Tidak Tuntas
7	EF	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
8	GAD	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
9	HKP	3	4	4	4	4	76	Tuntas	
10	HNR	2	2	3	2	3	48		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	4	4	5	4	84	Tuntas	
13	KH	3	3	3	2	3	56		Tidak Tuntas
14	NRA	2	4	3	2	3	56		Tidak Tuntas
15	RAZ	2	3	3	3	2	52		Tidak Tuntas
16	RJ	4	4	4	4	3	76	Tuntas	
17	RBS	4	4	5	5	4	88	Tuntas	
18	S	3	4	4	4	4	76	Tuntas	
19	SNA	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
20	SP	2	2	3	3	3	52		Tidak Tuntas
21	TP	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
22	AN	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
Jumlah		74	76	82	77	79	1552		
Mean		3.36	3.44	3.73	3.50	3.59	70.55		
Persentase		67,27 %	69,09 %	74,55 %	70,00 %	71,82 %	70,55 %		
Jumlah								16	6
Rata-rata								72,73%	27,27%

LAMPIRAN XI : Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

Pertemuan II

HASIL TES RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Inisial Siswa	Aspek yang Diamati					Nilai	Kriteria	
		Pengucapan	Artikulasi	Intonasi	Kelancaran	Pemilihan Kata		Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAFT	4	4	4	5	4	84	Tuntas	
2	ARH	3	5	3	4	4	76	Tuntas	
3	ASM	5	4	5	4	4	88	Tuntas	
4	AN	5	4	4	5	5	92	Tuntas	
5	DAH	4	3	3	4	4	72	Tuntas	
6	ES	3	3	4	4	4	72	Tuntas	
7	EF	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
8	GAD	3	3	5	4	4	76	Tuntas	
9	HKP	3	4	4	4	5	80	Tuntas	
10	HNR	2	2	3	2	4	52		Tidak Tuntas
11	JPN	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
12	KNC	4	4	5	5	4	88	Tuntas	
13	KH	3	3	3	3	3	60		Tidak Tuntas
14	NRA	3	5	3	4	4	76	Tuntas	
15	RAZ	3	4	4	3	4	72	Tuntas	
16	RJ	4	4	4	4	5	84	Tuntas	
17	RBS	4	5	5	4	5	92	Tuntas	
18	S	3	4	4	4	5	80	Tuntas	
19	SNA	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
20	SP	2	2	3	3	4	56		Tidak Tuntas
21	TP	4	3	4	3	4	72	Tuntas	
22	AN	4	4	4	4	4	80	Tuntas	
Jumlah		78	80	86	83	92	1676		
Mean		3,55	3,64	3,91	3,77	4,18	76,18		
Persentase		70,91 %	72,73 %	78,18 %	75,45 %	83,64 %	76,18 %		
Jumlah								19	3
Rata-rata								86,36%	13,64%

LAMPIRAN XII: Lembar Validasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka

LEMBAR VALIDASI

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Identitas Peneliti

Nama : Amelia Khairani Selian

Nim : 2120500026

Prodi : PGMI

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat

Nama Validator : Nova Sari Nasution. S.Pd.SD

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan Modul yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan pada materi puisi, Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Modul ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrument ini peneliti memohon kiranya bapak/ibu memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

D. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	Format				
	a. Modul ajar disusun secara runtut				✓
	b. Mencantumkan nama satuan pendidikan				✓
	c. Mencantumkan materi/mata pelajaran				✓
	d. Mencantumkan kelas atau semester				✓
	e. Kelengkapan alokasi waktu				✓
II	Kegiatan Pembelajaran				
	a. Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka				✓
	b. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran			✓	
	c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
	d. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran			✓	
	e. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan mudah dipahami			✓	
	f. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan per fase				✓
III	Bahasa				
	a. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Secara umum Modul yang telah dinilai dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Bilah Barat, 10 Mei 2025

Validator,

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD
NIP 199811172024212009

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Nova Sari Nasution. S.Pd.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Modul Ajar Kurikulum Merdeka, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Dan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat”**”.

Yang disusun oleh:

Nama : Amelia Khairani Selian

Nim : 2120500026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Bilah Barat, 10 Mei 2025

Validator,

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD
NIP 199811172024212009

LAMPIRAN XIII: LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Identitas Peneliti

Nama : Amelia Khairani Selian

Nim : 2120500026

Prodi : PGMI

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat

Nama Validator : Nova Sari Nasution. S.Pd.SD

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan Modul yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan pada materi puisi, Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Media ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrument ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak/Ibu.

3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

D. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Media yang disajikan sudah menarik			✓	
2.	Media yang disajikan sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	
3.	Harmonisasi penggunaan warna sudah tepat			✓	
4.	Ukuran media yang digunakan sudah tepat				✓
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
6.	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri			✓	
7.	Media yang disajikan mudah dipahami oleh siswa				✓
8.	Media dapat digunakan dalam setiap situasi				✓
9.	Kesederhanaan tampilan media gambar				✓
10.	Media yang digunakan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Secara umum Modul yang telah dinilai dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak dapat digunakan

Bilah Barat, 10 Mei 2025

Validator,

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD
NIP 19981117202421200

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Sari Nasution. S.Pd.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Media Pembelajaran, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Dan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat”**”.

Yang disusun oleh:

Nama : Amelia Khairani Selian

Nim : 2120500026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Bilah Barat, 10 Mei 2025

Validator,

Nova Sari Nasution. S.Pd.SD
NIP 199811172024212009

LAMPIRAN XIV: DOKUMENTASI



Peneliti menyelesaikan berkas berkas dengan guru



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa melihat puisi melalui laptop yang diperlihatkan oleh guru agar siswa mengetahui seperti apa membaca puisi yang baik dan benar



Guru bertanya kepada siswa tentang materi puisi



Siswa bertanya kepada guru tentang materi puisi yang tidak dapat dimengerti siswa



Guru menjelaskan mengenai aturan kelompok dalam membuat puisi



Ketua kelompok melempar dadu untuk menentukan judul puisi yang akan ditulis dan dibacakan



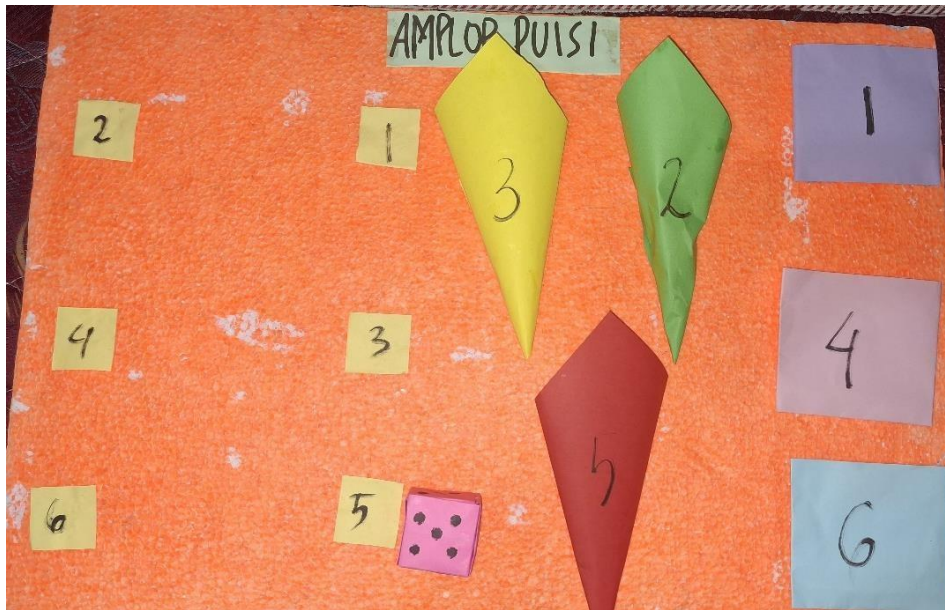
Siswa menulis puisi secara berkelompok



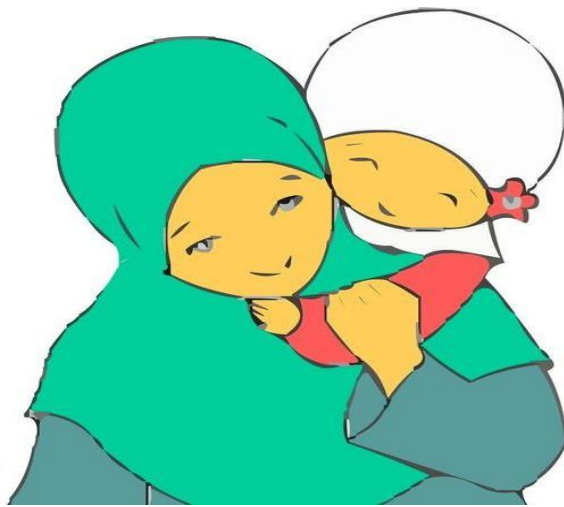
Siswa membacakan puisi secara bergantian sesuai urutan kelompoknya



Peneliti berfoto Bersama kepala sekolah untuk melengkapi dokumentasi



Media gambar yang digunakan



Kelompok 1: Tema Ibu



Kelompok 2: Tema Persawahan Atau Perkampungan



Kelompok 3: Tema Persahabatan



Kelompok 4: Tema Alam Semesta



Kelompok 5: Tema Guru



Kelompok 6: Tema Rumah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

17 Oktober 2024

Nomor : B7156/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Anita Angraini Lubis, M.Hum

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Amelia Khairani Selian
NIM : 2120500026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Dan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A

NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd

NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1536 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

5 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 25 Bilah Barat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Amelia Khairani Selian

NIM : 2120500026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : PTPN III Rantauprapat

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 14 Mei 2025 s.d. tanggal 14 Juni 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SDN 25 BILAH BARAT
KECAMATAN BILAH BARAT



Alamat : Jln. Pondok Ladang, Janji Kecamatan Bilah Barat Kode Pos : 21451
Email : sdn25bilahbarat@gmail.com , Terakreditasi : B

☎ : 10205329

NSS: 101070701025

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 150/SDN25BB/VI/2025

Hubungan dengan surat dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM
JEMBER SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN Nomor
6/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025, Hal : Permohonan Izin Riset tertanggal 5 Mei 2025, maka
SDN 25 Bilah Barat dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : AMELIA KHAIRANI SELIAN
NPM : 2120500026
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S1

Penelitian telah mengadakan penelitian di SDN 25 Bilah Barat pada tanggal 14 Mei 2025 s/d 14 Juni
2025 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : *Upaya Meningkatkan
Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Media
Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 25 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.*

Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rantauprapat, 14 Juni 2025



Kepala Satuan Pendidikan
SDN 25 Bilah Barat

KADIWISONO
KADIWISONO, S.Pd.SD
NIP 196807221993061001